

**LAPORAN *TRACER STUDY* 2018 UNTUK
ALUMNI UDINUS LULUSAN TAHUN 2016**

WISUDA 56, 57 & 58

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

UPT. Layanan Karir dan Alumni

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2018

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Konsep Dasar <i>Tracer Study</i> | 1 |
| 1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i> | 2 |
| 1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>..... | 3 |
| 1.4 Isu dan Permasalahan <i>Tracer Study</i> | 4 |
| II. HASIL DAN PEMBAHASAN | 6 |
| 1. Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 | 6 |
| 1.1 Metode Pembelajaran di Program Studi | 6 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 yang Berwirausaha..... | 18 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1. | Konsep Dasar Tracer study..... | 2 |
| Gambar 2. | Manfaat Tracer Study | 4 |
| Gambar 3. | Isu dan Permasalahan Tracer Study di Indonesia..... | 5 |
| Gambar 4. | Grafik Metode Pembelajaran di Program studi Kesehatan Masyarakat S1..... | 6 |
| Gambar 5. | Grafik Kapan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mencari Pekerjaan Pertama Kali | 7 |
| Gambar 6. | Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mulai Mencari Pekerjaan | 8 |
| Gambar 7. | Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan..... | 9 |
| Gambar 8. | Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali..... | 10 |
| Gambar 9. | Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mendapat Pekerjaan Pertama Kali | 11 |
| Gambar 10. | Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama..... | 12 |
| Gambar 11. | Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 | 13 |
| Gambar 12. | Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Yang Bekerja dan Tidak Bekerja | 14 |
| Gambar 13. | Grafik Gambaran Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Yang Tidak Bekerja..... | 15 |
| Gambar 14. | Grafik Apakah Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir | 16 |
| Gambar 15. | Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 | 17 |
| Gambar 16. | Grafik Kesiapan Dalam Kelompok Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Berwirausaha | 18 |
| Gambar 17. | Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Lulusan 2016 | 19 |
| Gambar 18. | Grafik Gaji Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dari Pekerjaan Utama..... | 20 |
| Gambar 19. | Grafik Gaji Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya | 20 |
| Gambar 20. | Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan | 21 |

| | |
|---|----|
| Gambar 21. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 | 22 |
| Gambar 22. Grafik Alasan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Menerima Pekerjaan Yang Tidak Seusai Pendidikan | 23 |
| Gambar 23. Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3..... | 24 |
| Gambar 24. Grafik Kapan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mencari Pekerjaan Pertama Kali | 25 |
| Gambar 25. Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mulai Mencari Pekerjaan | 26 |
| Gambar 26. Grafik Cara Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mencari Pekerjaan | 27 |
| Gambar 27. Grafik Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali..... | 28 |
| Gambar 28. Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mendapat Pekerjaan Pertama Kali | 29 |
| Gambar 29. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama | 30 |
| Gambar 30. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 | 31 |
| Gambar 31. Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Yang Bekerja dan Tidak Bekerja | 32 |
| Gambar 32. Grafik Gambaran Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Yang Tidak Bekerja..... | 33 |
| Gambar 33. Grafik Apakah Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir | 34 |
| Gambar 34. Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 | 35 |
| Gambar 35. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Lulusan 2016..... | 36 |
| Gambar 36. Grafik Gaji Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dari Pekerjaan Utama..... | 37 |
| Gambar 37. Grafik Gaji Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya | 38 |

| | |
|--|----|
| Gambar 38. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 | 39 |
| Gambar 39. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 | 40 |
| Gambar 40. Grafik Alasan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Menerima Pekerjaan Yang Tidak Seusai Pendidikan..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuesioner <i>Tracer study</i> 2018 | 42 |
|--|----|

TRACER STUDY 2018 UNTUK ALUMNI UDINUS TAHUN 2016

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

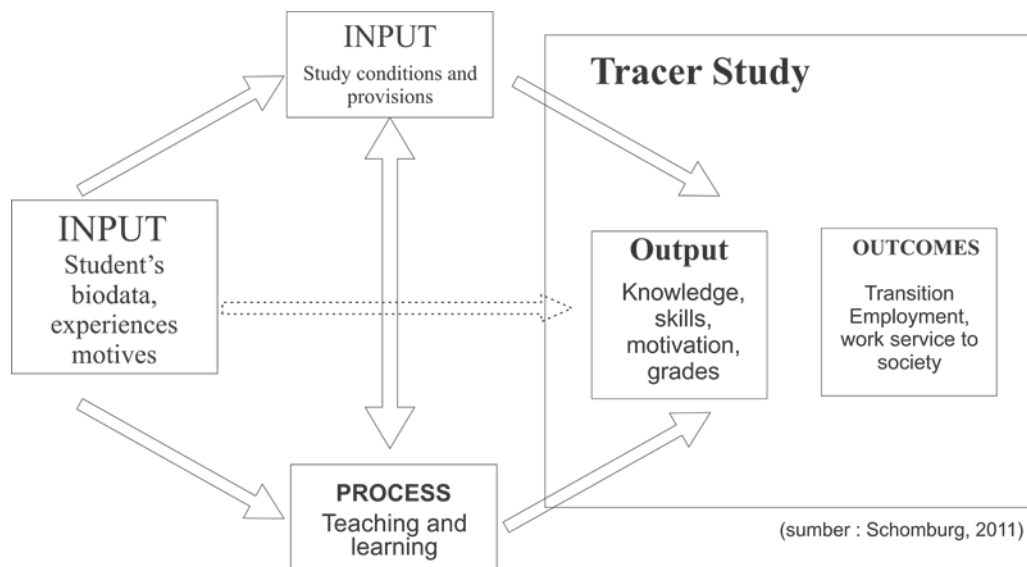
Tracer study yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Disamping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik atau *feedback* dari alumni dan dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Hasil dari masukan ini akan membantu dalam membentuk

karakter/ kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/ alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Gambar 1 memperlihatkan konsep dari dasar dari pelaksanaan *tracer study*.



Gambar 1 Konsep Dasar Tracer study

Universitas Dian Nuswantoro dalam hal ini adalah UPT. Layanan Karir dan Alumni memiliki tugas yang salah satunya adalah menjalankan program *tracer study* yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja (*performance*) agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Kami telah cukup berhasil melakukan *tracer study* alumni untuk angkatan wisuda tahun 2016 yang telah diselenggarakan selama 3 bulan yaitu pada Juli – September 2018.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

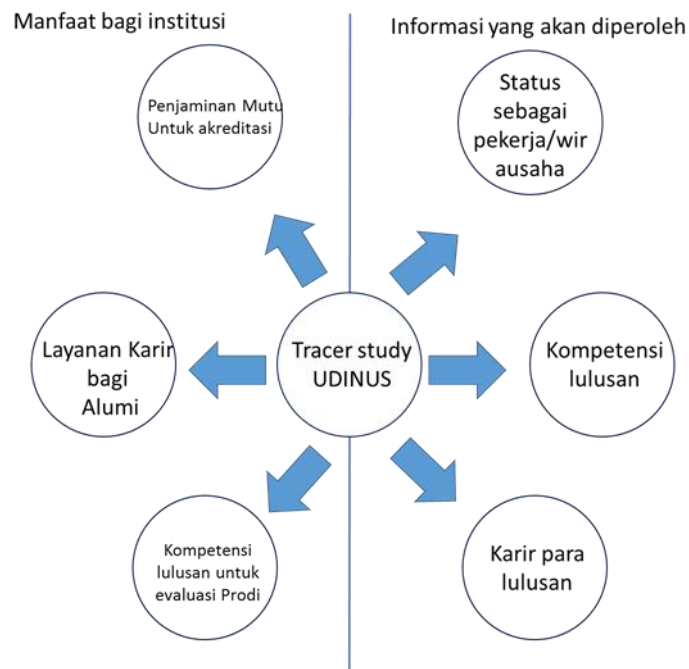
Kegiatan *tracer study* bagi Universitas Dian Nuswantoro memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses serta pelayanan.

2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi Universitas Dian Nuswantoro dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi dan sebagainya).
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Untuk membantu Universitas Dian Nuswantoro dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional.
5. Untuk memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan Universitas Dian Nuswantoro.
6. Untuk memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tingginya.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni atau lulusan dari Universitas Dian Nuswantoro.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/ *match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun *vertical* (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikan. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Disisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat kedalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Gambar 2 memperlihatkan manfaat *tracer study* bagi institusi.



Gambar 2 Manfaat Tracer Study

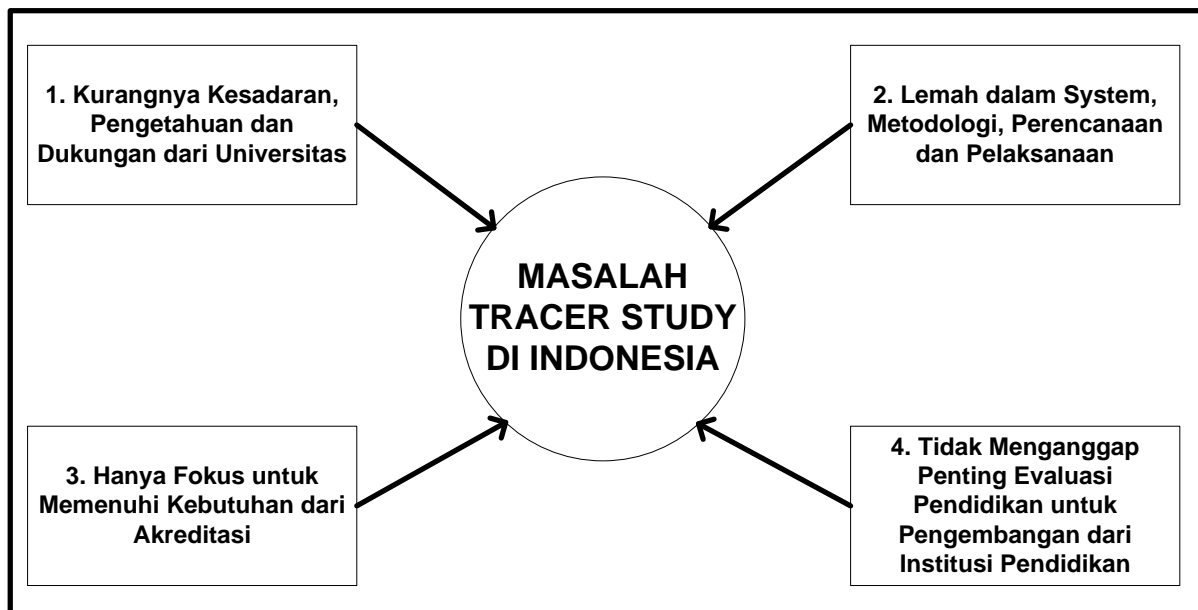
Bagi Universitas Dian Nuswantoro, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi (prodi) dan angkatan (tahun masuk)
- b. Sebagai masukan / informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi
- c. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri
- d. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
- e. Sebagai masukan sebagai perbaikan kurikulum
- f. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional
- g. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/ network alumni.

1.4 Isu dan Permasalahan *Tracer Study*

Tracer study adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh umpan balik dari alumni perguruan tinggi. Umpan balik yang diberikan alumni merupakan hal penting bagi perguruan tinggi terutama dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Pentingnya melaksanakan *tracer study* ini ternyata belum sepenuhnya menjadi kesadaran bagi beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia. Hal

ini merupakan bagian dari isu dan permasalahan *tracer study* di Indonesia seperti yang tergambar pada gambar 3 di bawah ini.



(Sumber: Budi, 2014)

Gambar 3 Isu dan Permasalahan Tracer Study di Indonesia

Isu dan permasalahan pelaksanaan *Tracer Study* di Indonesia yang pertama adalah kurangnya kesadaran, pengetahuan dan dukungan perguruan tinggi terkait pentingnya pelaksanaan *Tracer Study*. Isu dan permasalahan yang kedua adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan dan implementasi dari *Tracer Study* itu sendiri. Isu dan permasalahan ketiga adalah fokus pelaksanaan *Tracer Study* yang seringkali hanya ditujukan untuk kepentingan memperoleh akreditasi. Isu dan permasalahan yang keempat adalah belum menjadikan *Tracer study* sebagai evaluasi pendidikan yang berguna dalam perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Isu dan permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya data.

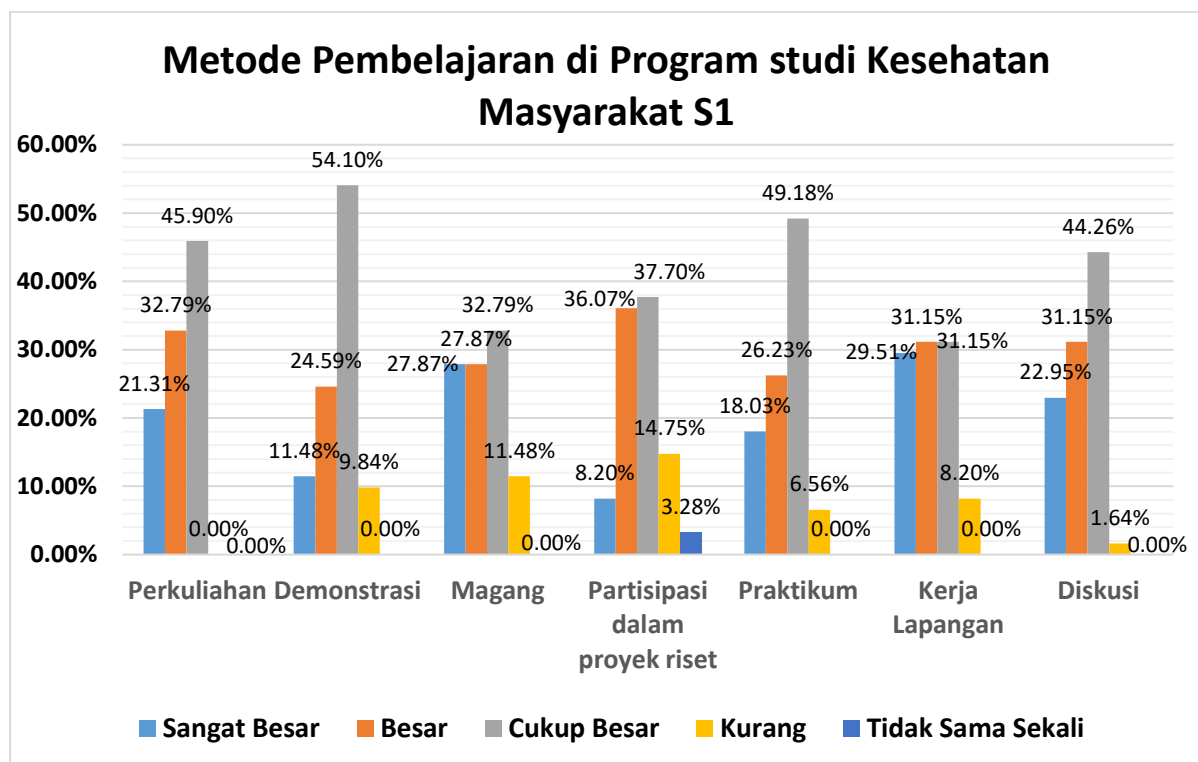
II. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Studi Kesehatan Masyarakat S1

Program studi Kesehatan Masyarakat S1 memiliki lulusan sebanyak 152 alumni pada tahun 2016. Dari jumlah 152 alumni tersebut, terdapat 61 alumni (40,13%) yang bersedia mengisi Tracer Study 2018 ini. Terdapat 16 point pertanyaan yang diberikan kepada alumni berkenaan dengan kinerja mereka setelah 2 tahun kelulusan. Berikut adalah hasil dari Tracer Study 2018 untuk Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3.

1.1 Metode Pembelajaran di Program Studi

Dalam tracer study 2018 ini terdapat pertanyaan tentang penekanan metode pada proses pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan pada setiap progdi. Di Program studi Kesehatan Masyarakat S1, untuk proses pembelajaran yang terdiri dari perkuliahan, demonstrasi, magang, partisipasi dalam project riset, praktikum dan kerja lapangan, hasilnya dapat dilihat di grafik pada gambar 4 di bawah ini.



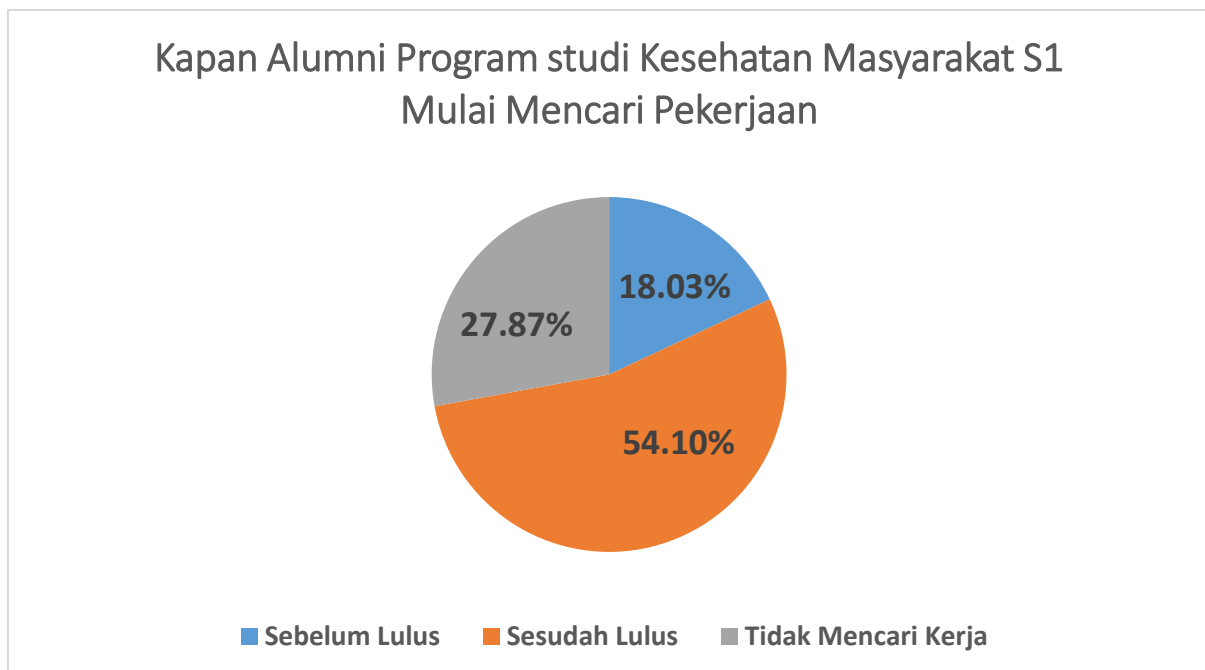
Gambar 4. Grafik Metode Pembelajaran di Program studi Kesehatan Masyarakat S1

Berdasarkan grafik pada Gambar 4 di atas, dapat terlihat bahwa dari semua segi yang ditanyakan pada alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan tahun 2016 ini memberikan feedback dengan prosentase yang tertinggi adalah CUKUP BESAR. Hasil ini

menjadi tugas rumah atau pekerjaan rumah yang besar dari Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dalam hal ini program studi untuk membuat menjadi BESAR atau SANGAT BESAR.

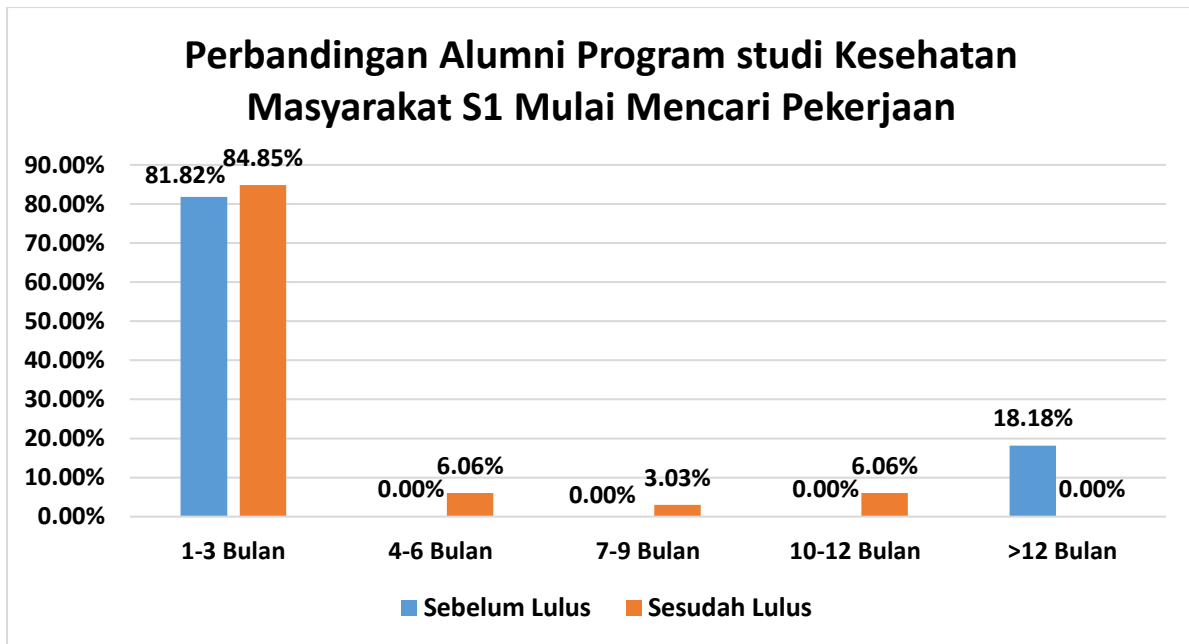
1.2 Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *Tracer study* alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan 2016, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 5 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 5 Grafik Kapan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mencari Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan grafik pada gambar 5 di atas diketahui bahwa alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan 2016 sudah ada yang mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 mulai mencari kerja untuk pertama kalinya setelah mereka lulus adalah yang terbesar, yaitu 54,10%, sedangkan alumni yang mencari kerja sebelum lulus sebesar 18,03%. Kemudian alumni yang tidak mencari pekerjaan adalah 27,87%. Dari 81,97% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti grafik pada gambar 6 di bawah ini.

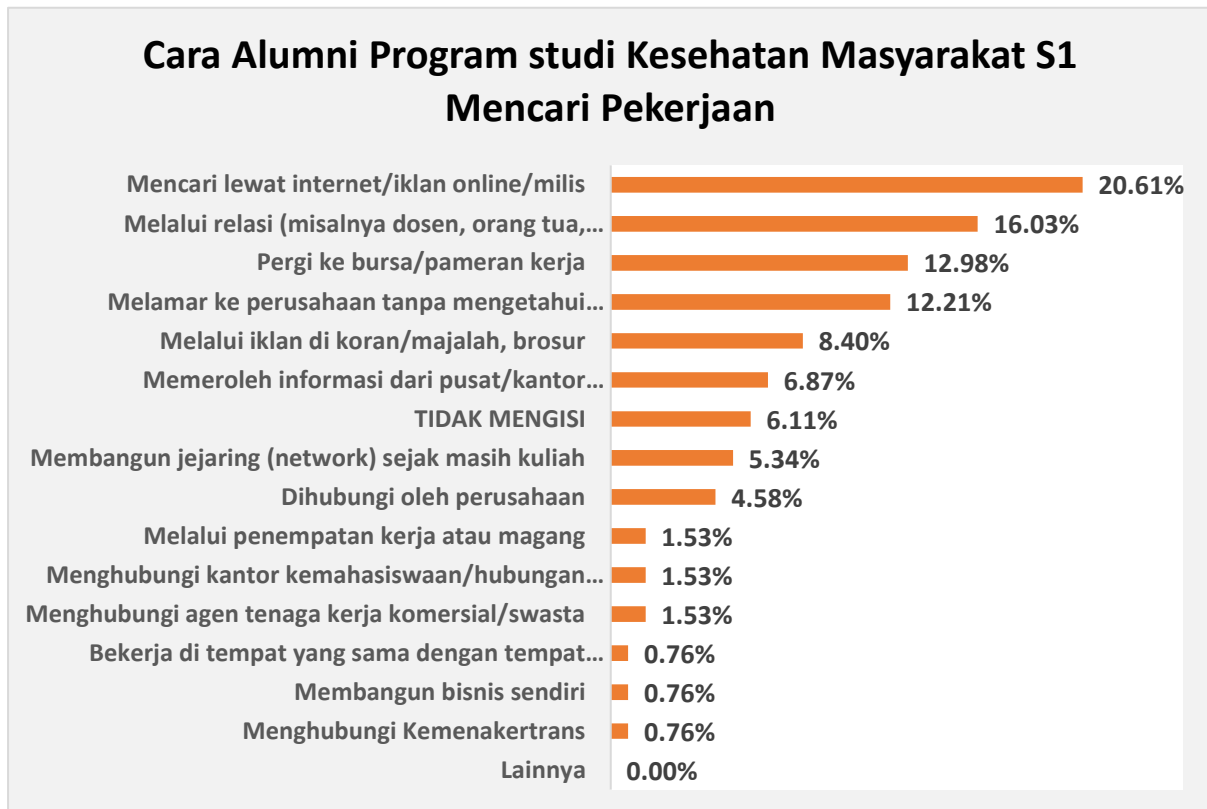


Gambar 6 Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mulai Mencari Pekerjaan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan F8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik sehingga pertanyaan kapan mulai mencari pekerjaan untuk pertama kali menjadi tidak relevan.

1.3 Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja untuk mencari pekerjaan (jawaban bisa lebih dari satu). Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti grafik pada gambar 7 di bawah ini.

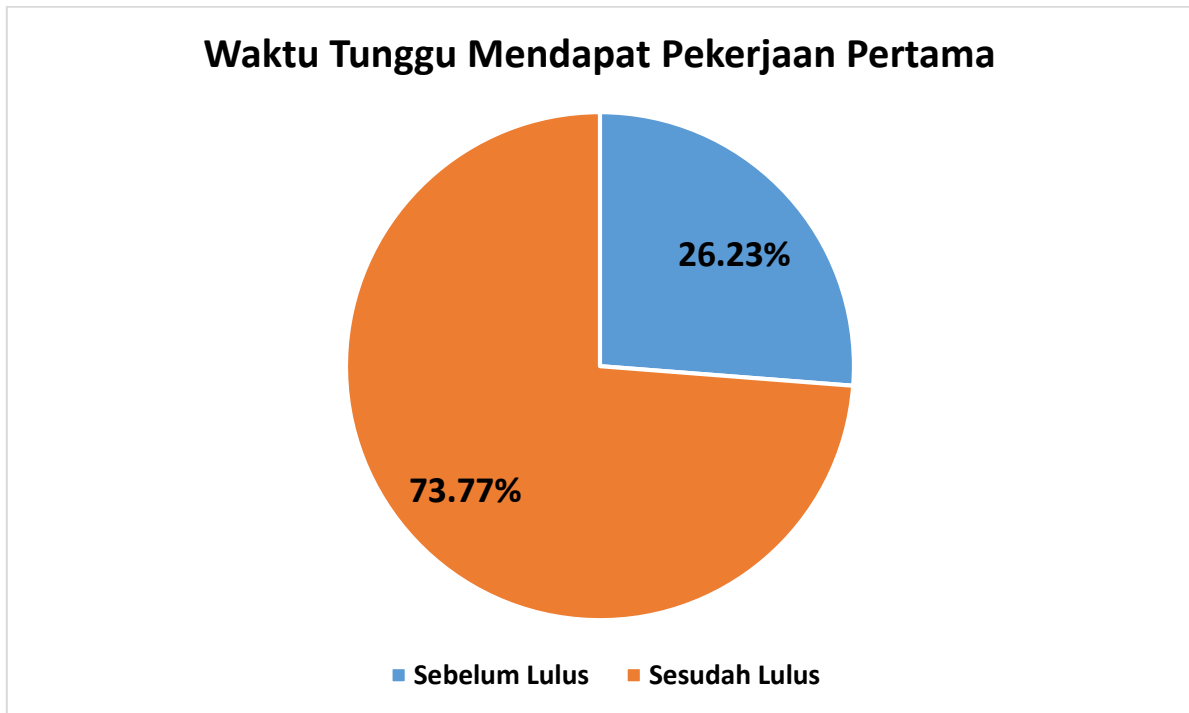


Gambar 7 Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari grafik pada gambar 7 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan Program studi Kesehatan Masyarakat S1 mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan memilih menggunakan media Internet/Iklan Online/ Milis dengan prosentase terbesar yaitu 20,61%. Sedangkan mencari melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain menempati tempat kedua dengan prosentase sebesar 16,03%. Kemudian disusul dengan “Pergi ke bursa/pameran kerja” dengan jumlah dengan prosentase sama yaitu 12,98%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox* dan total presentasinya setelah dijumlahkan lebih besar dari 100.

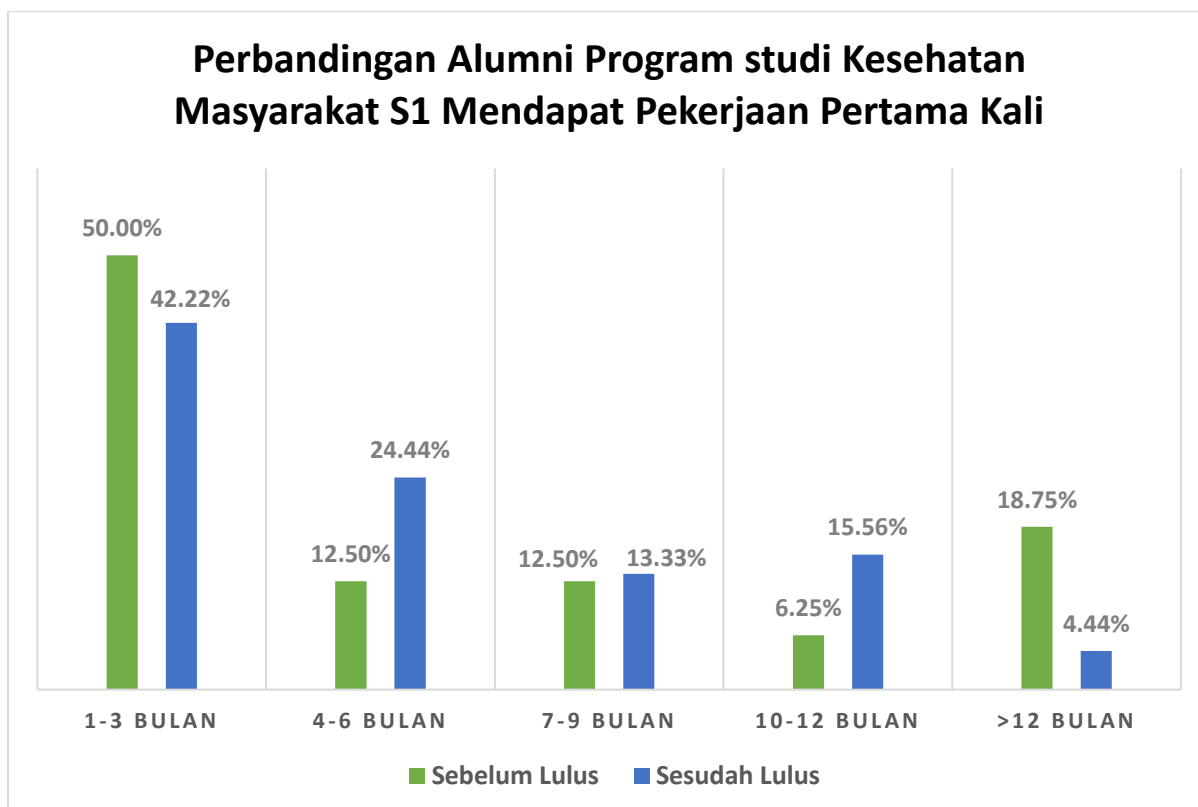
1.4 Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum dan sesudah kelulusan, berdasarkan hasil tracer diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan cukup besar. Prosentase alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8 Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari grafik pada gambar 8 di atas dapat diketahui prosentase alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 26,23%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 73,77% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat di grafik pada gambar 9 di bawah ini.



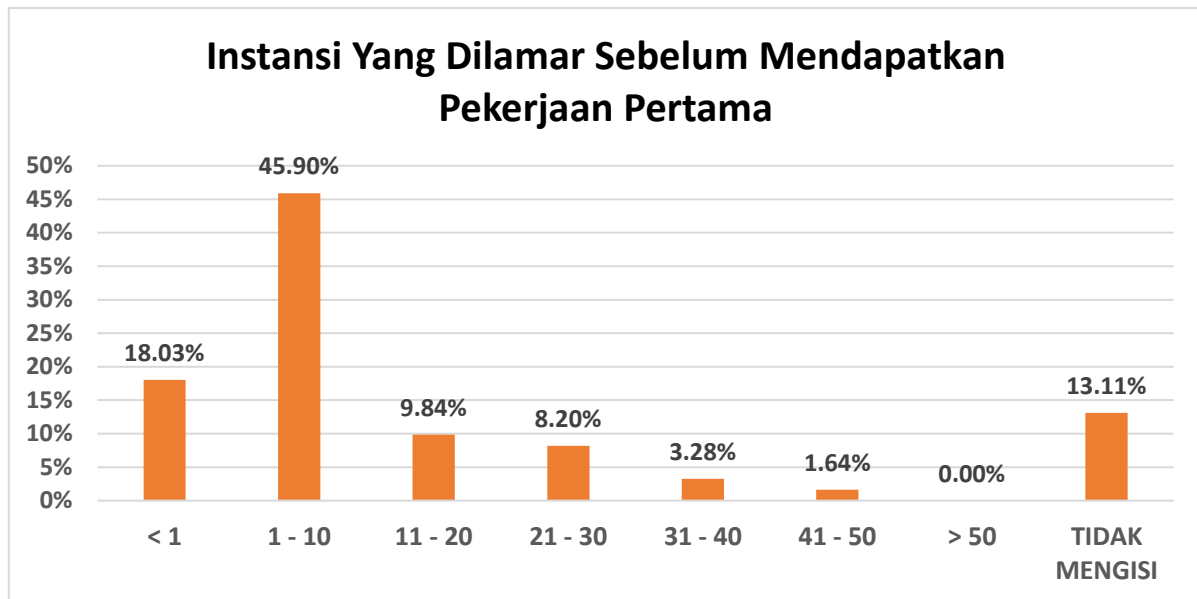
Gambar 9 Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil *Tracer study* yang tergambar dalam grafik pada Gambar 9 di atas, alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus terbesar pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 50%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di semester akhir menjadi mahasiswa, mereka sudah mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan sambil mengerjakan tugas akhir mereka.

Berdasarkan grafik pada gambar 9, untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang menunggu mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 42,22%, kemudian disusul 4-6 bulan sebanyak 24,44% atau bisa digabung masa tunggu 1-6 bulan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kalinya adalah sebesar 66,66%. Demikian juga jika dihitung dalam satu tahun atau di bawah 12 bulan masa tunggunya didapatkan angka sebesar 95,56%. Dari hasil tracer study 2018, alumni dari Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 memiliki rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1-3 bulan sebelum kelulusan dan 7-9 bulan setelah kelulusan

1.5 Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan tahun 2016 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 10 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

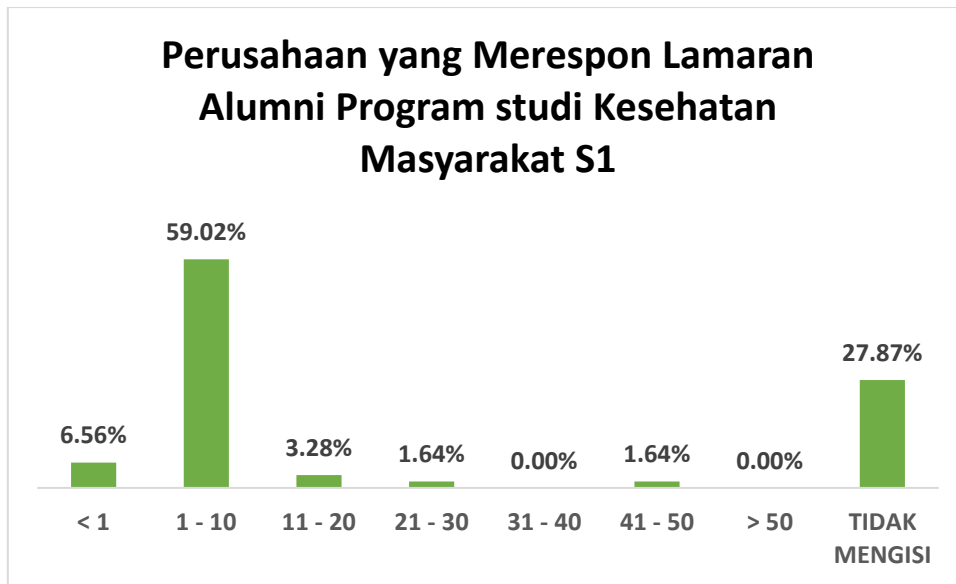


Gambar 10 . Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 10 di atas dapat diketahui bahwa alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya sebesar 45,90%. Terdapat 18,03% yang mendapatkan pekerjaan langsung melalui *special recruitment*. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 sudah siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkannya.

1.6 Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *Tracer study*, lamaran alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar di grafik pada gambar 11 di bawah ini.



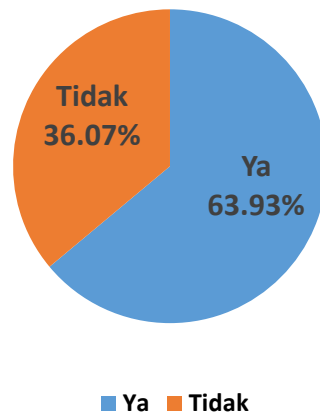
Gambar 11 Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 59,02%. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu pada 1 s/d 10 perusahaan.

1.7 Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *Tracer study* yang menanyakan apakah alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 12 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

Apakah Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Bekerja Saat Ini (termasuk sambilan dan wirausaha)

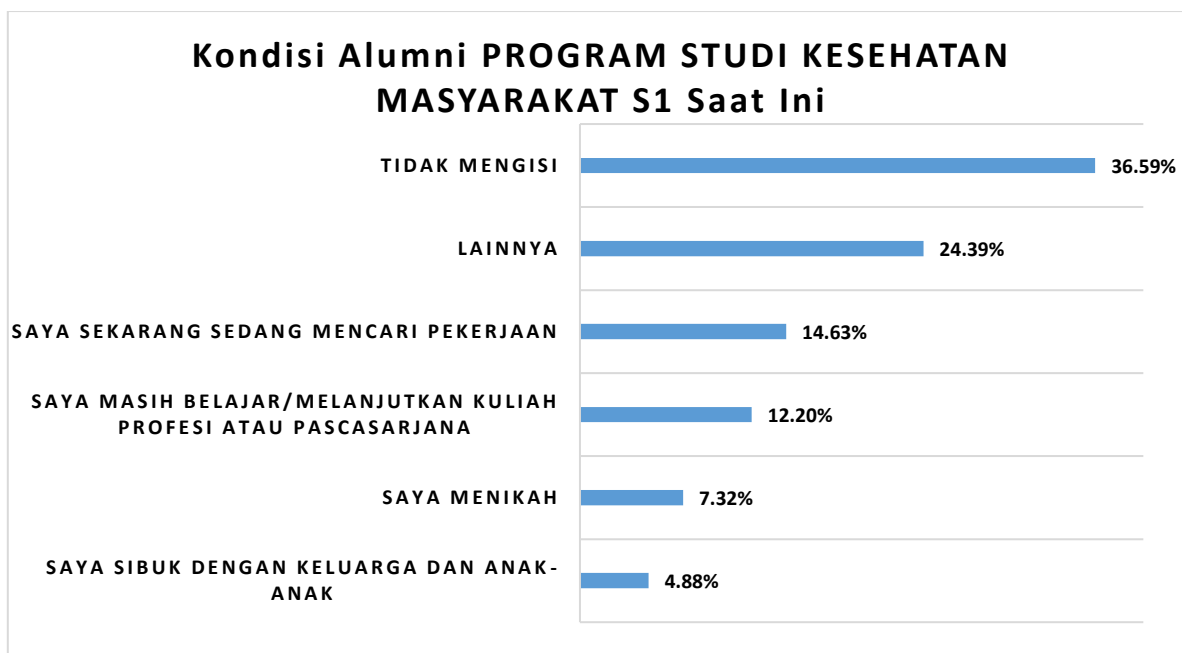


Gambar 12 Grafik Perbandingan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan grafik pada gambar 12 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 sebanyak 63,93% (39 alumni) saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 36,07% (22 alumni) sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan. Jika alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 menjawab YA (bekerja) maka akan melompat ke pertanyaan F11 (*Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?*) atau point 1.10 dan seterusnya. Jika jawaban dari alumni TIDAK (Tidak Bekerja) maka akan melanjutkan ke pertanyaan F9 dan F10 atau point 1.8 dan 1.9 yaitu “*Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu?*” dan “*Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?*” kemudian selesai dan bisa menyimpan inputan tracer study tersebut dengan mengklik tombol “**Simpan**”.

1.8 Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?

Pertanyaan “Bagaimana Anda (Alumni yang tidak bekerja) menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 13 di bawah ini.

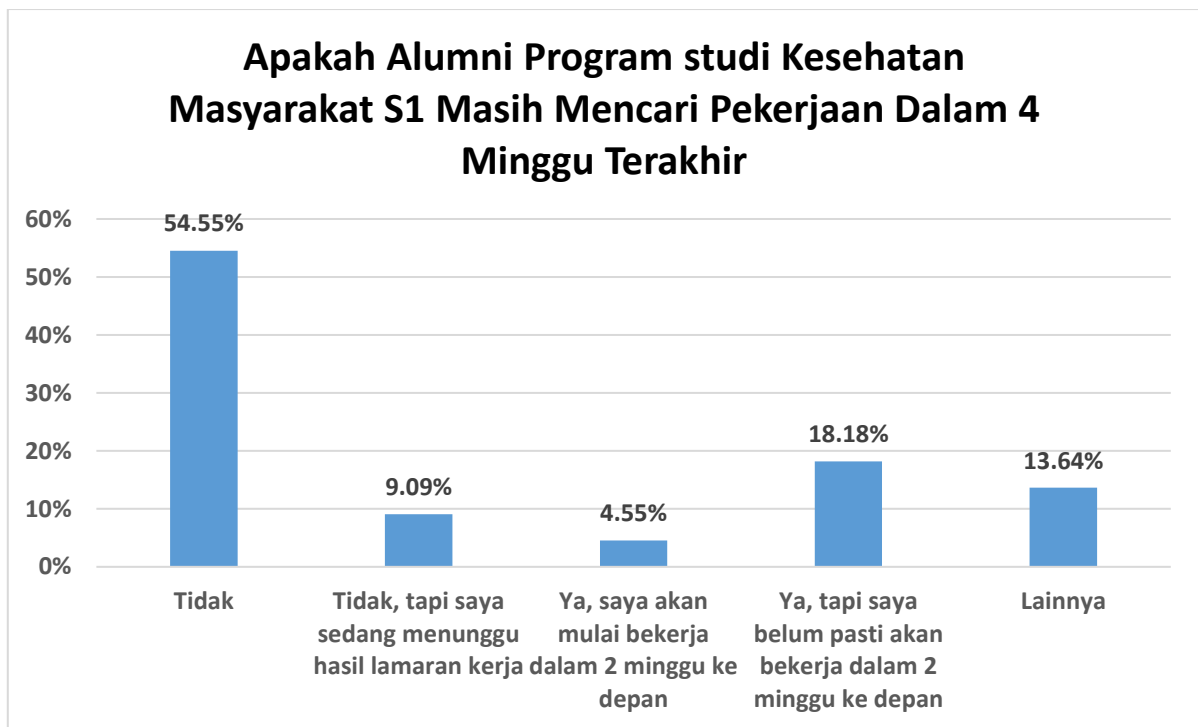


Gambar 13 Grafik Gambaran Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 13 di atas menunjukkan bahwa dari alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mengisi tracer study ini kondisi “Lainnya” (tidak masuk dalam pilihan yang disediakan) dengan tidak merinci kondisi yang ada menempati posisi terbesar yang sebanyak 24,39%, disusul sedang mencari pekerjaan menempati urutan kedua yaitu sebesar 14,63%. Berikutnya kondisi masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pasca sarjana sebanyak 12,20%, lalu kondisi menikah sebanyak 7,32% dan sedang sibuk dengan keluarga dan anak-anak menempati urutan terbawah yaitu sebesar 4,88%. Yang menjadi perhatian serius adalah masih cukup besar alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mengisi *tracer study* sebagai tidak bekerja disebabkan karena masih atau sedang mencari pekerjaan setelah 2 tahun kelulusannya.

1.9 Apakah Anda Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?

Pertanyaan “Apakah Anda (Alumni yang Tidak Bekerja) aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar di grafik pada Gambar 14 di bawah ini.

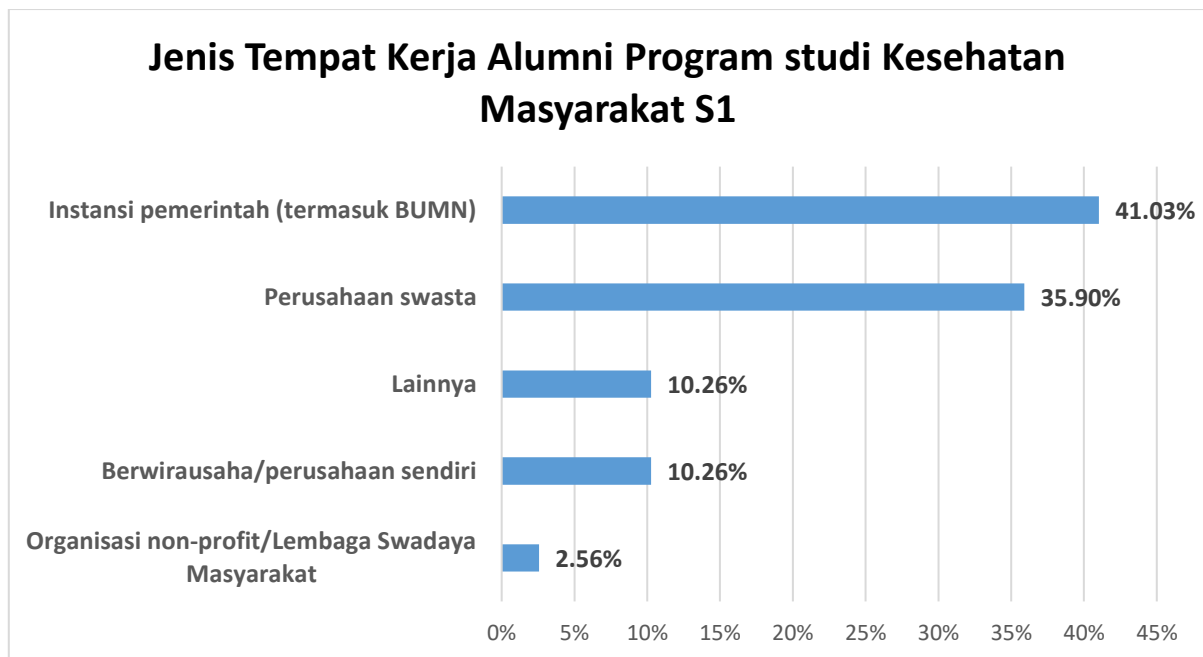


Gambar 14 Grafik Apakah Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, kebanyakan dari alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 menjawab “Tidak” mencari pekerjaan yaitu sebanyak 54,55%. Berikutnya disusul dengan “Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan” sebanyak 18,18%. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang menjawab “Lainnya” sebesar 13,64%, dan alumni yang tidak mencari pekerjaan, tapi sedang menunggu hasil lamaran kerja sebesar 9,09% menduduki urutan berikutnya.

1.10 Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?

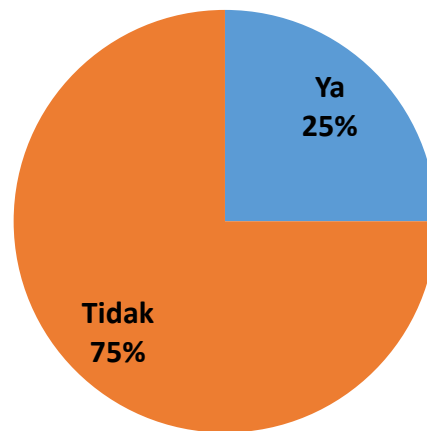
Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang berkerja. Pada pertanyaan 1.7 yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan 1.10 ini, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan F9 dan F10 atau point 1.8 dan 1.9 dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database. Gambar 15 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha dengan total alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang bekerja adalah 39 dari 61 alumni yang menjadi responden tracer study 2018.



Gambar 15 Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1

Berdasarkan Grafik pada Gambar 18, menunjukkan bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN, organisasi non profit/ lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 bekerja di instansi pemerintah (PNS atau BUMN) menempati posisi terbesar sebanyak 16 alumni atau 41,03%. Berikutnya bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 14 alumni atau 35,90%, kemudian alumni memilih lainnya (tidak termasuk dalam pilihan yang diberikan), dan memilih berwirausaha/perusahaan sendiri dengan prosentase sama masing-masing 10,26%. organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat menempati posisi terakhir yaitu sebesar 2,56%. Dari data alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 berwirausaha didapatkan informasi bahwa ada sebagian besar alumni berwirausaha tidak berkenan untuk dimasukkan dalam kelompok alumni berwirausaha seperti yang tergambar pada grafik pada Gambar 19 di bawah ini.

Jika Wirausaha, bersedia didata di kelompok usaha?



Gambar 16 Grafik Kesiediaan Dalam Kelompok Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Berwirausaha

Dari grafik pada Gambar 16 terlihat bahwa sebagian besar (75%) alumni yang berwirausaha tidak bersedia dimasukkan ke kelompok alumni berwirausaha yang dibuat oleh Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dengan tujuan saling sharing dan mendapatkan update dari kampus. Alumni bersedia di data dan dimasukkan dalam kelompok alumni berwirausaha sebagai wirausaha muda Program studi Kesehatan Masyarakat S1 adalah sebanyak 25%. Dari hasil tracer study 2018, alumni dari Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 yang memilih berwirausaha dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

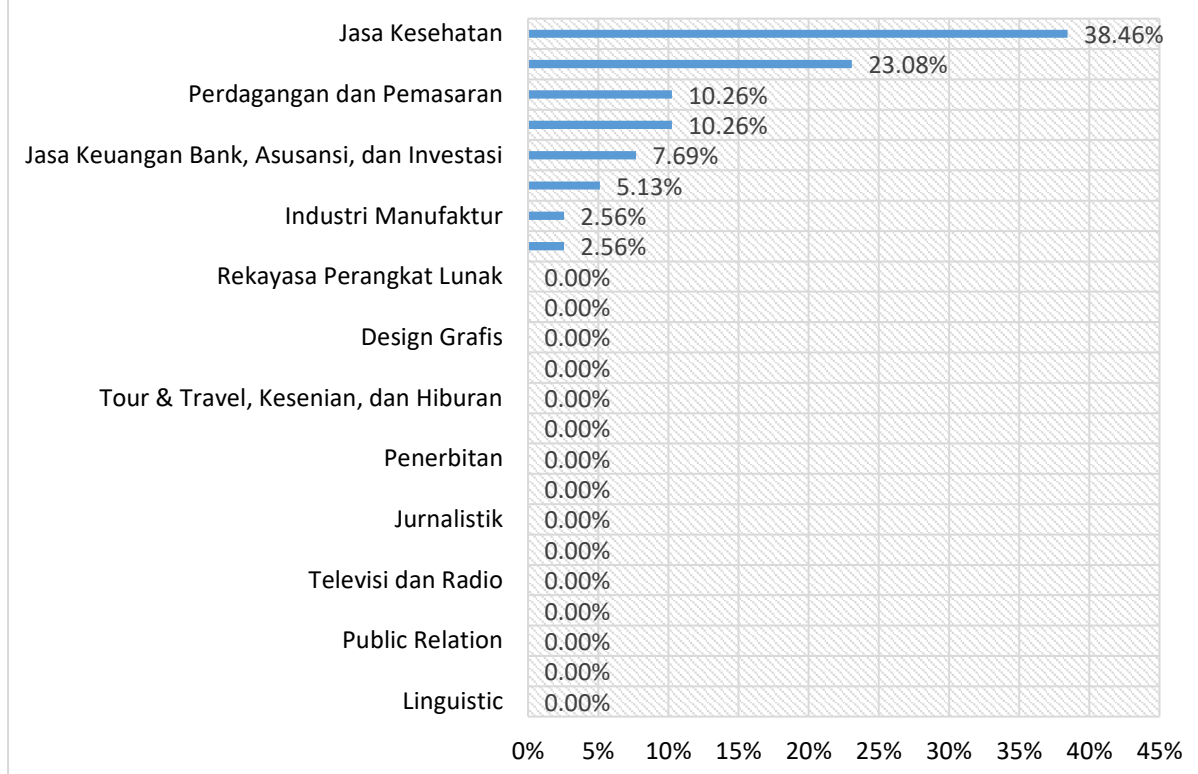
Table 1 Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 yang Berwirausaha

| No | NIM | Nama | Bidang Usaha | Nama Usaha | Jml Karyawan | Omset Usaha/tahun | BIDANG USAHA |
|----|----------------|--------------------------|----------------------|---------------|--------------|-------------------|------------------|
| 64 | D11.2009.01015 | HANUNG WIJAYANTO | jual beli, jasa sewa | Havi ren car | 1 | Rp 30,000,000 | USAHA JASA |
| 65 | D11.2012.01485 | AN NISA INTAN NAVARONA | pendidikan | bimbel cerdas | 3 | 30,000,000 | USAHA PENDIDIKAN |
| 66 | D11.2012.01499 | RINA FITRI MARYANI | Les | Bimbel | 1 | 1,000,000 | USAHA PENDIDIKAN |
| 67 | D11.2013.01651 | INDAH JAYANTI KUMALASARI | Kecantikan | Online shop | 0 | 18,000,000 | USAHA DAGANG |

1.11 Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni lulusan 2016, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang mengisi pertanyaan ini dengan hasil seperti yang terlihat di grafik pada gambar 17 di bawah ini.

Bidang Kerja Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1



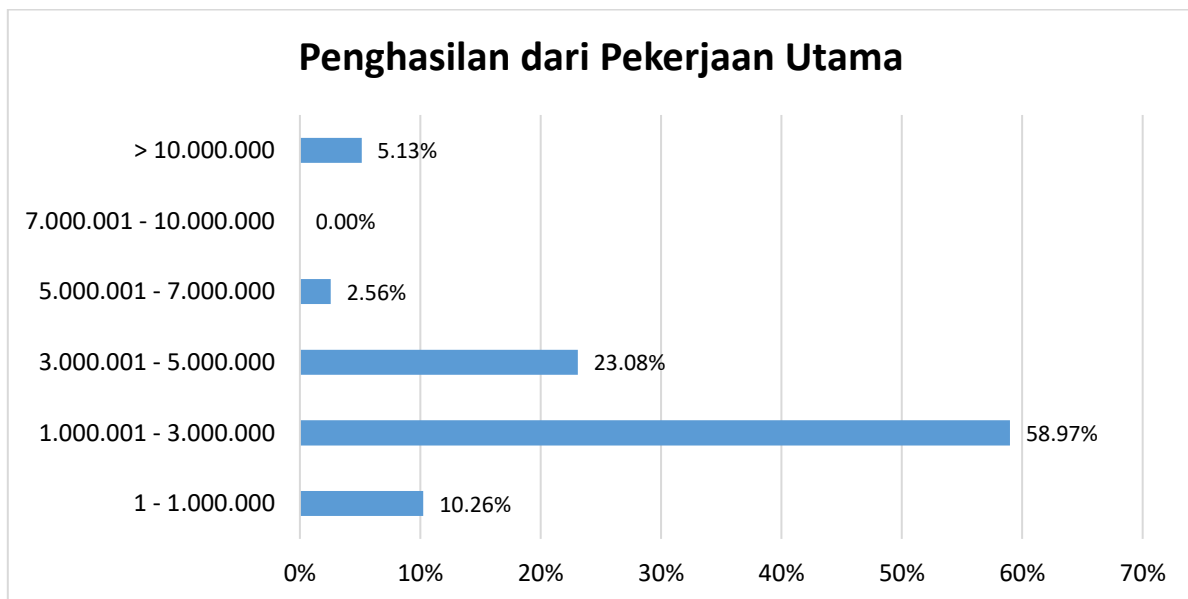
Gambar 17 Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Lulusan 2016

Dari grafik pada Gambar 17 di atas menunjukkan bahwa bidang kerja di Jasa Kesehatan menempati urutan pertama sebesar 38,46%, lalu bidang selain pilhan diatas (Lainnya) sebesar 23,08%. Berikutnya, bidang “Perdagangan dan pemasaran” dan bidang “Pendidikan, pelatihan dan pengembangan pengetahuan) dengan prosentase sama, masing-masing sebesar 10,26%. Kemudian perusahaan rak pada bidang jasa keuangan Bank, Asuransi dan Investasi sebesar 7,69%. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan 2016 dapat dilihat pada gambar 17 di atas.

1.12 Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?

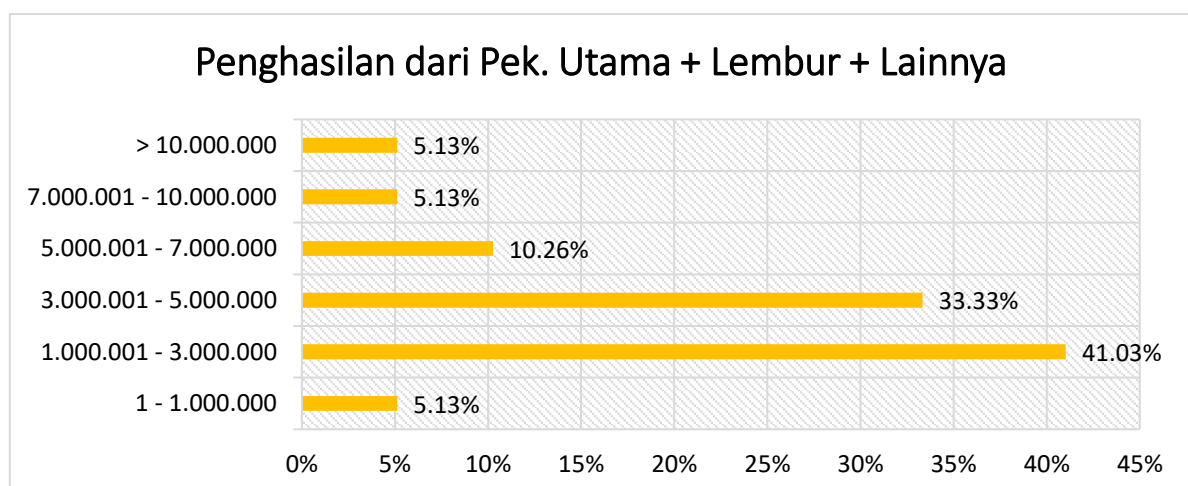
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan 2016 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama,

lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sampingan). Gambar 18 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaan utamanya.



Gambar 18 Grafik Gaji Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 18 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dari pekerjaan utamaanya berada di kisaran 1.000.001-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 23 alumni atau 58,97%. Berikutnya disusul dengan kisaran 3.000.001-5.000.000 sebanyak 9 alumni atau sekitar 23,08%, dan kisaran di bawah 1.000.000 sebanyak 4 alumni atau sekitar 10,26%. Kemudian Gambar 19 menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

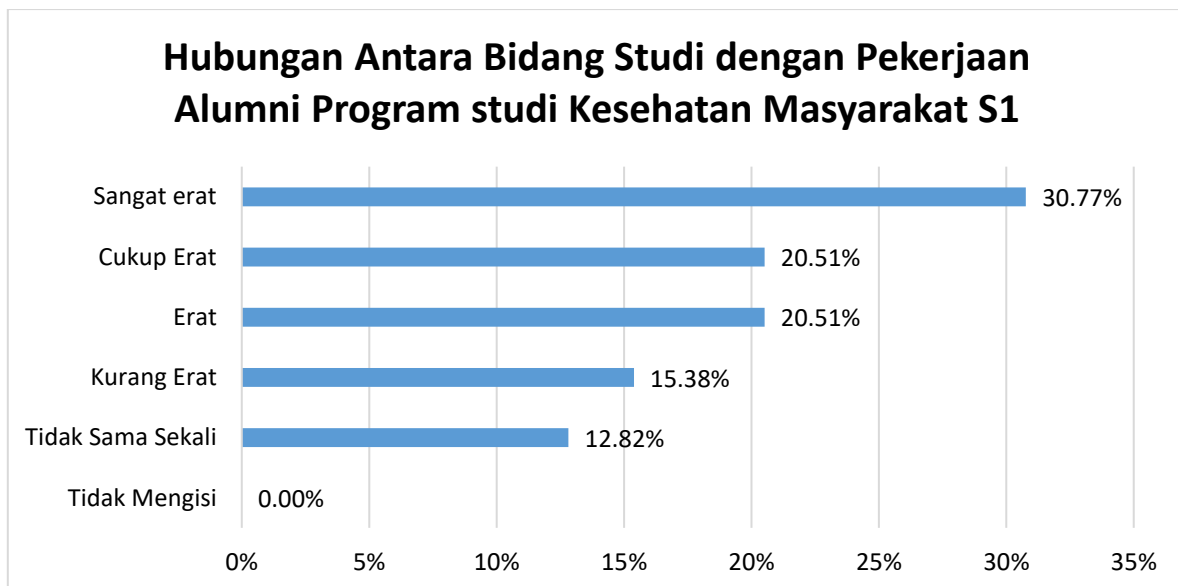


Gambar 19 Grafik Gaji Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 19 di atas, kisaran gaji alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki dapat tergambar bahwa kisaran 1.000.001-3.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 16 alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 atau 41,03%, disusul pada tempat kedua yaitu 3.000.001-5.000.000 sebanyak 13 alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 atau 33,33%, kemudian tempat ketiga adalah kisaran 5.000.001-7.000.000 sebanyak 4 alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 atau 10,26%. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang memiliki pendapatan kisaran 7.000.001-10.000.000 menjadi sebanyak 2 alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 atau 5,13%, sedangkan yang memiliki pendapatan di bawah 1.000.000 menurun menjadi 2 alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 atau 5,13%.

1.13 Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?

Salah satu pertanyaan dalam *Tracer study* adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1. Jawaban dari alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 20 di bawah ini.



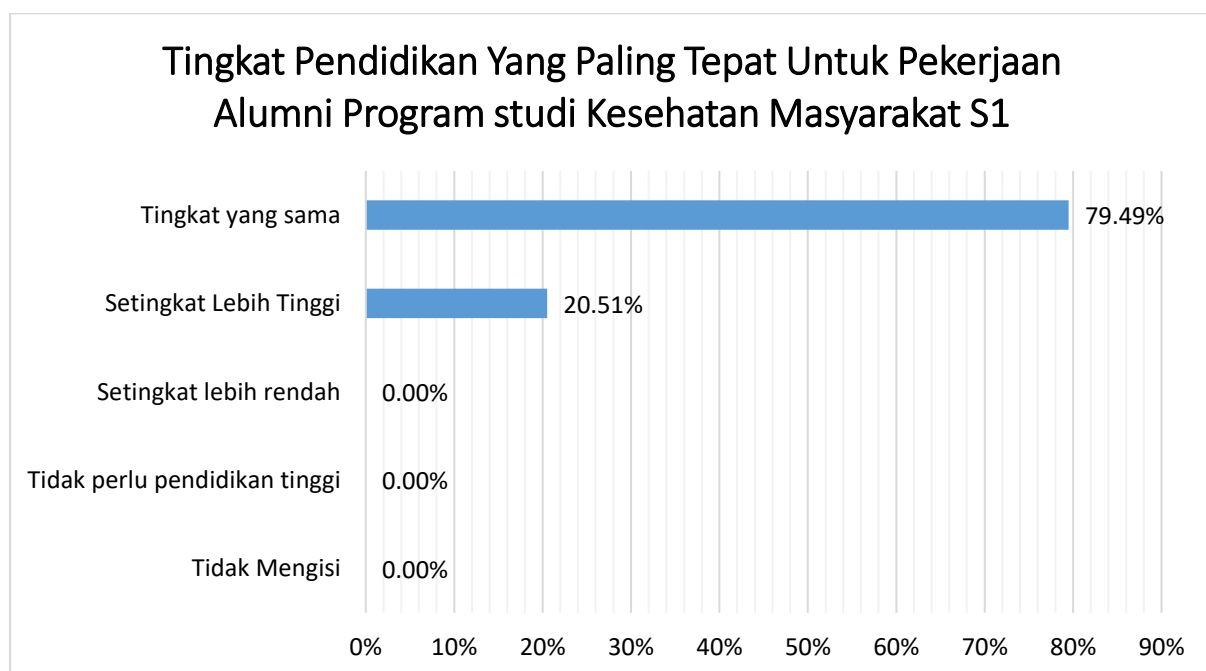
Gambar 20 Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 20 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 saat ini. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang menjawab “Sangat Erat” menempati urutan pertama yaitu sebanyak 30,77%, kemudian “Cukup Erat” dan “Erat” masing-masing sama

sebanyak 20,51%. Berikutnya jawaban “Kurang Erat” sebesar 15,38% dan yang menjawab “Tidak Erat Sama Sekali” ada sebanyak 12,82%.

1.14 Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2018 untuk alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 2016 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lulusan angkatan 2016 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 21 di bawah ini.

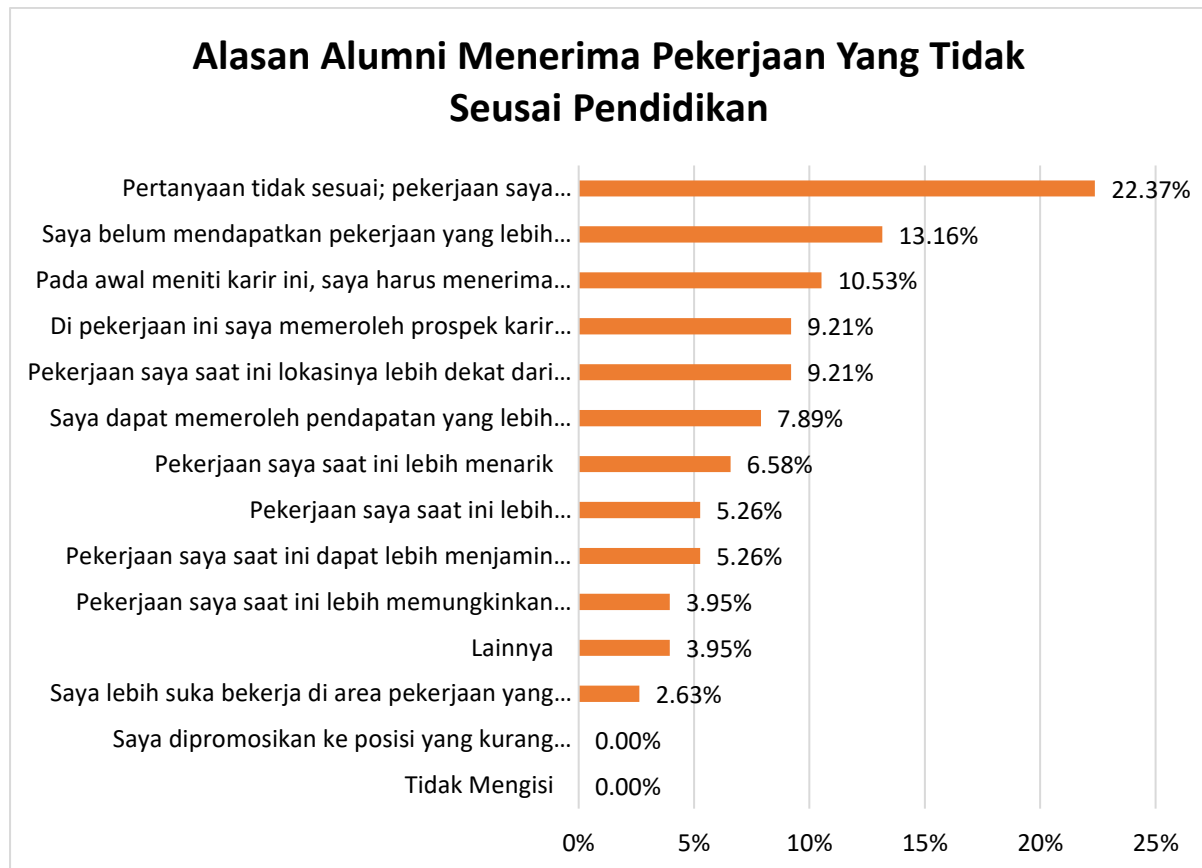


Gambar 21 Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1

Berdasarkan jawaban alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 yang tergambar pada grafik gambar 21 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 79,49%. Berikutnya disusul oleh tingkat pendidikan alumni setingkat lebih tinggi dari pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 20,51%.

1.15 Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22 Grafik Alasan Alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan

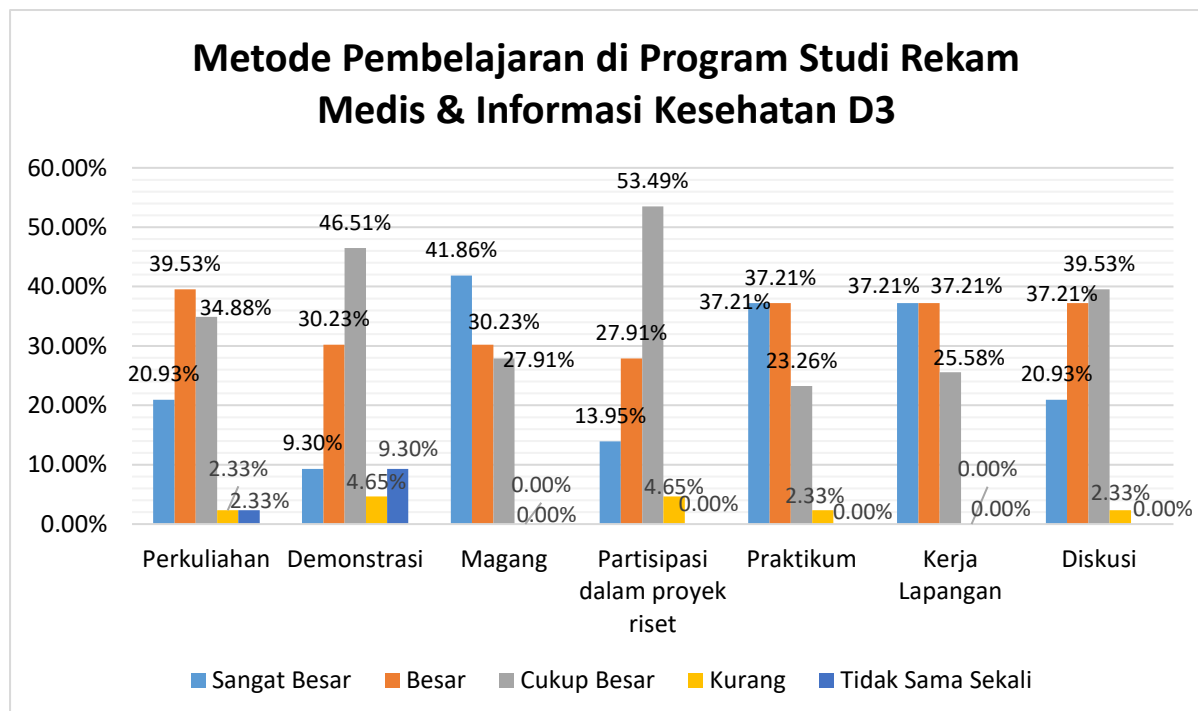
Dari gambar 22 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 17 alumni atau 22,37%. Berikutnya jawaban “Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai” sebanyak 10 alumni atau 13,16%, lalu “Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya” sebanyak 8 alumni atau 10,53%. Alasan alumni Program studi Kesehatan Masyarakat S1 lebih detail dapat dilihat pada gambar 22 diatas.

2. Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Program studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 memiliki lulusan sebanyak 99 alumni pada tahun 2016. Dari jumlah 99 alumni tersebut, terdapat 43 alumni (43,43%) yang bersedia mengisi Tracer Study 2018 ini. Terdapat 16 point pertanyaan yang diberikan kepada alumni berkenaan dengan kinerja mereka setelah 2 tahun kelulusan. Berikut adalah hasil dari Tracer Study 2018 untuk Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3.

2.1. Metode Pembelajaran di Program Studi

Dalam tracer study 2018 ini terdapat pertanyaan tentang penekanan metode pada proses pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan pada setiap progdi. Di program studi ini, untuk proses pembelajaran yang terdiri dari perkuliahan, demonstrasi, magang, partisipasi dalam project riset, praktikum dan kerja lapangan, hasilnya dapat dilihat di grafik pada gambar 26 di bawah ini.

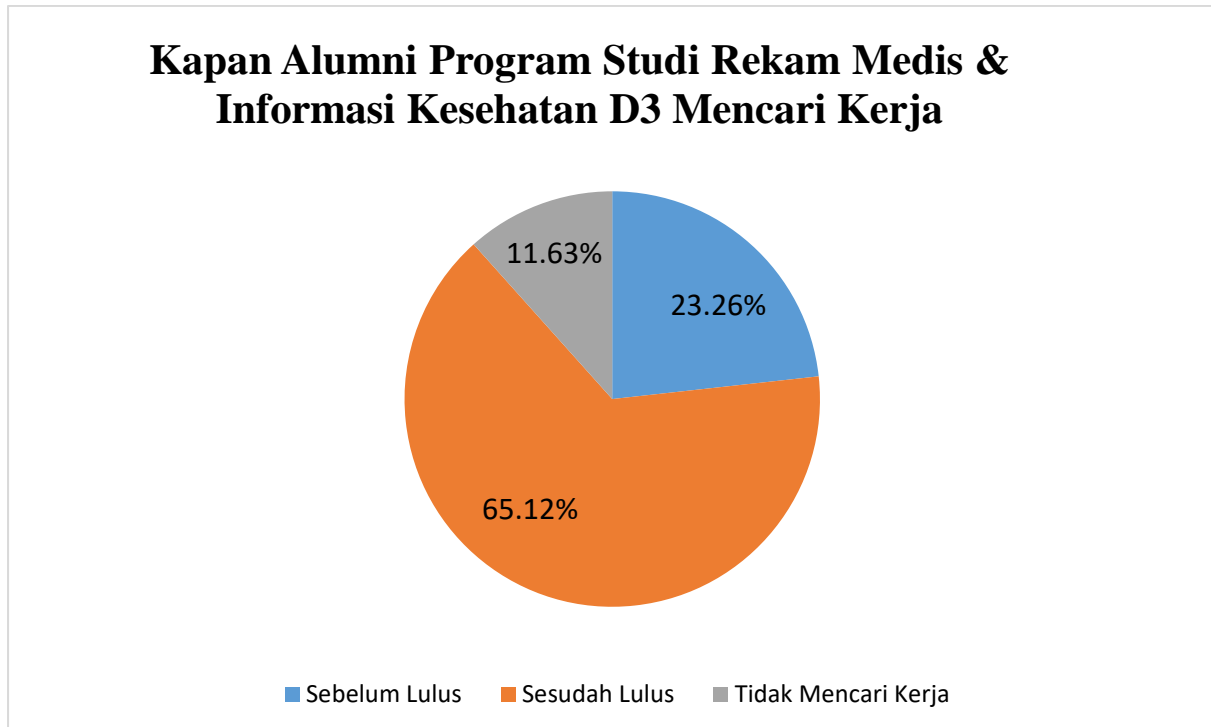


Gambar 23 Grafik Metode Pembelajaran di Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Berdasarkan grafik pada Gambar 23 di atas, dapat terlihat bahwa alumni program studi lulusan tahun 2016 ini memberikan feedback dengan prosentase yang tertinggi SANGAT BESAR pada segi Magang. Untuk Praktikum dan Kerja Lapangan mendapat feedback yang sama antara SANGAT BESAR dan BESAR. Segi Demonstrasi dan Partisipasi dalam proyek mendapatkan feedback CUKUP BESAR. Hasil ini menjadi tugas yang besar dari Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dalam hal ini program studi untuk membuat menjadi BESAR atau SANGAT BESAR.

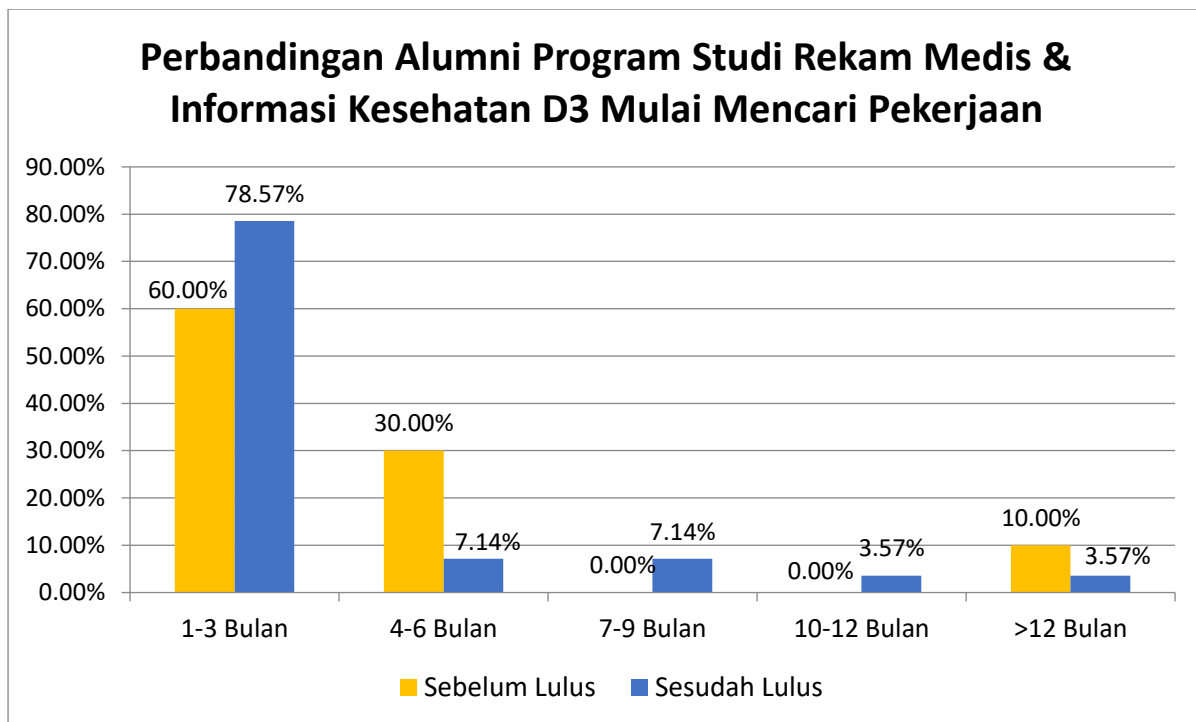
2.2. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *Tracer study* alumni lulusan 2016, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 24 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 24 Grafik Kapan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mencari Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan grafik pada gambar 24 di atas diketahui bahwa alumni lulusan 2016 sudah ada yang mencari kerja sejak mereka belum lulus. Prosentase alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 mulai mencari kerja untuk pertama kalinya setelah mereka lulus adalah yang terbesar, yaitu 65,12%, sedangkan alumni yang mencari kerja sebelum lulus sebesar 23,26%. Kemudian alumni yang tidak mencari pekerjaan adalah 11,63%. Dari 88,38% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti grafik pada gambar 25 di bawah ini.



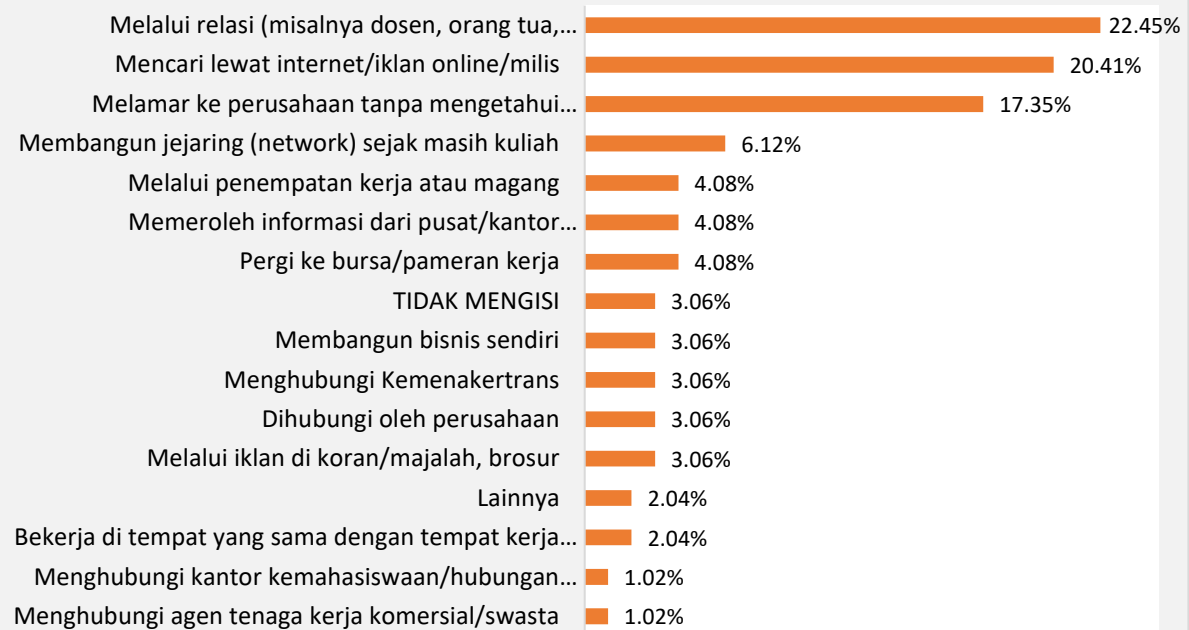
Gambar 25 Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mulai Mencari Pekerjaan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan F8 yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik sehingga pertanyaan kapan mulai mencari pekerjaan untuk pertama kali menjadi tidak relevan.

2.3. Cara Alumni Untuk Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *tracer study* yang menanyakan bagaimana cara alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja untuk mencari pekerjaan (jawaban bisa lebih dari satu). Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat pada gambar 26 di bawah ini.

Cara Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mencari Pekerjaan



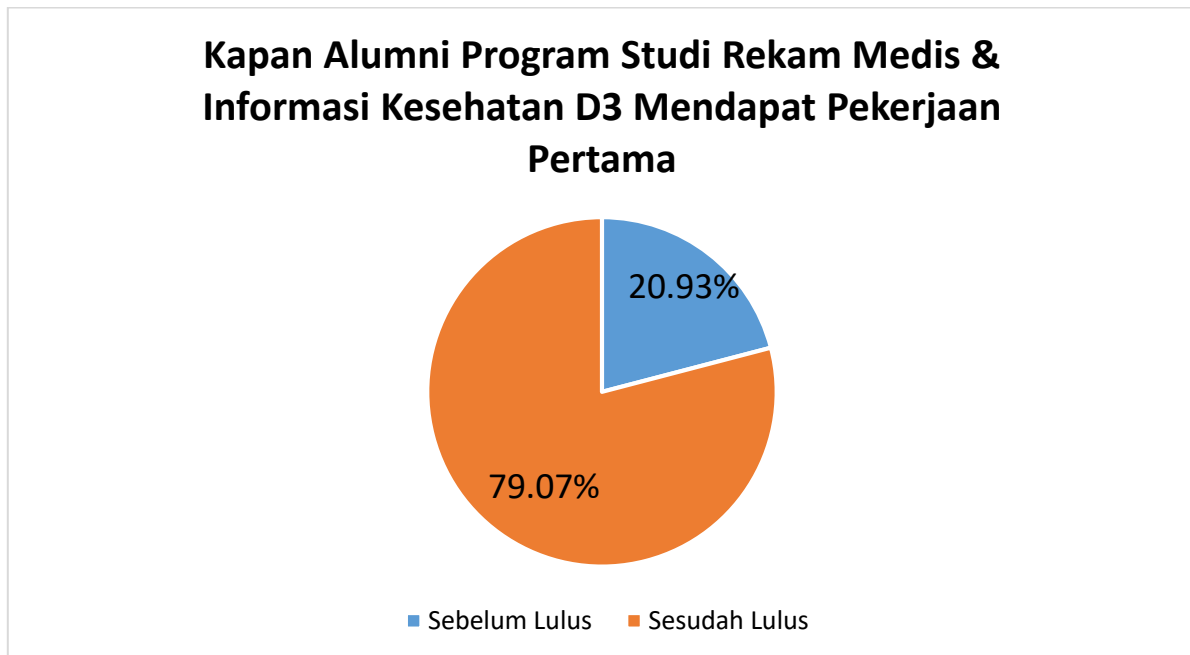
Gambar 26 Grafik Cara Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mencari Pekerjaan

Dari grafik pada gambar 26 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan program studi ini mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dan lain-lain) dengan prosentase terbesar yaitu 22,45%. Menggunakan media Internet/Iklan Online/ Milis menempati tempat kedua dengan prosentase sebesar 20,41%. Kemudian disusul dengan “Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada” sebanyak 17,35%. Setiap alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan *checkbox* dan total presentasinya setelah dijumlahkan lebih besar dari 100.

2.4. Kapan Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

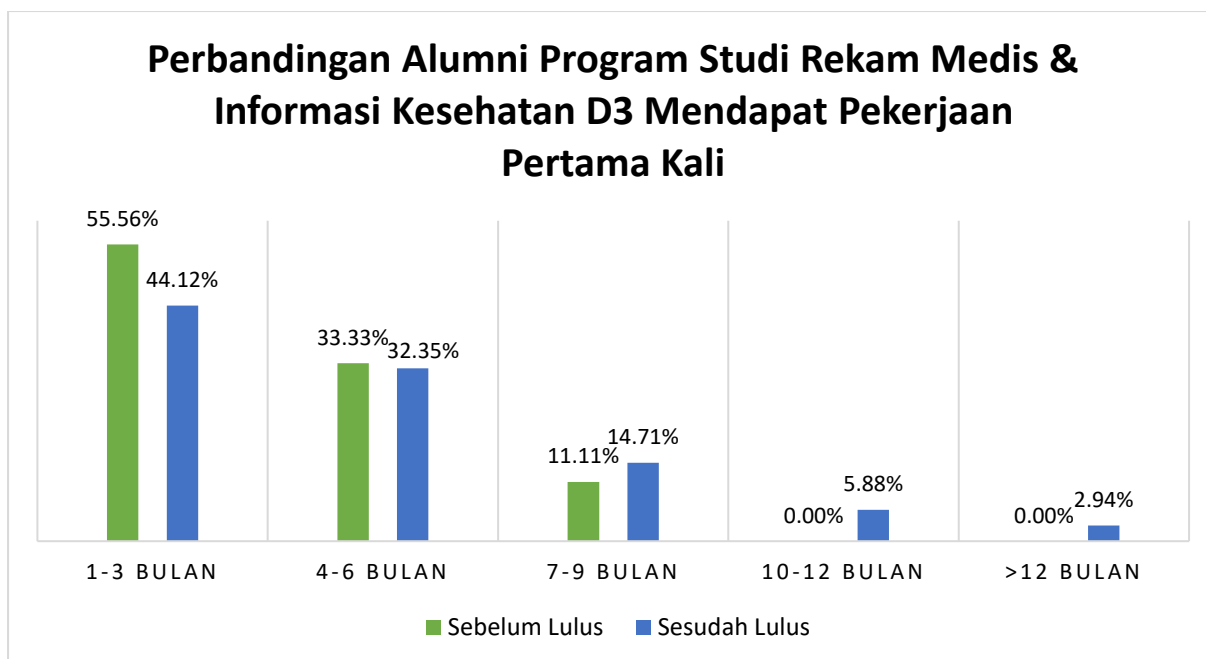
Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum dan sesudah kelulusan, berdasarkan hasil tracer diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan cukup besar. Prosentase alumni Program Studi Rekam Medis &

Informasi Kesehatan D3 mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 30 di bawah ini.



Gambar 27 Grafik Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari grafik pada gambar 27 di atas dapat diketahui prosentase alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 20,93%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 79,07% dari total responden yang mengisi *tracer study*. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat di grafik pada gambar 28 di bawah ini.



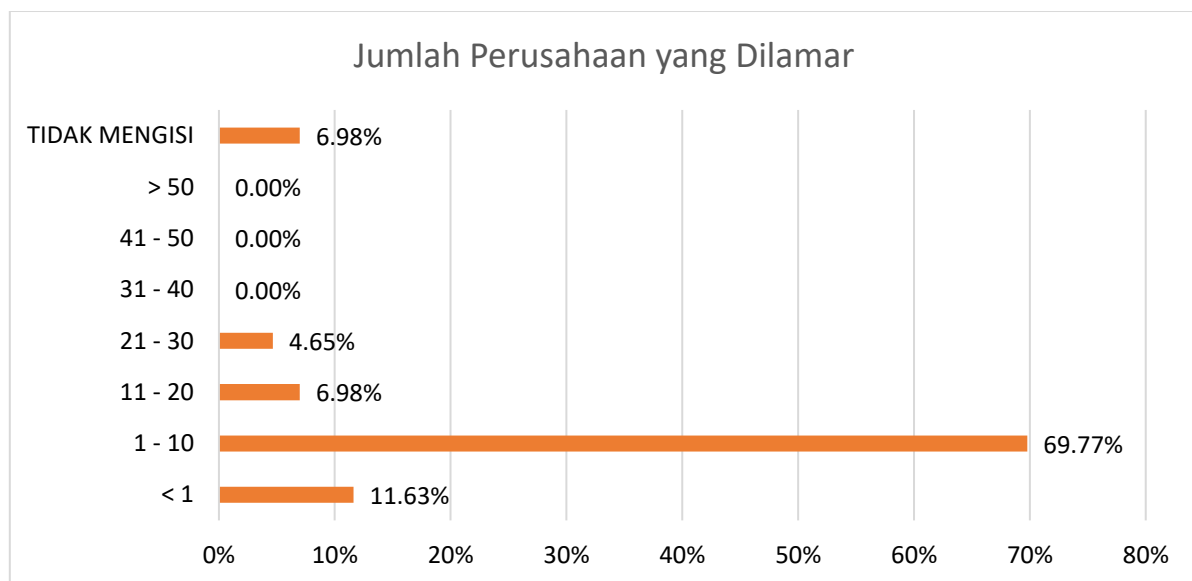
Gambar 28 Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil *Tracer study* yang tergambar dalam grafik pada Gambar 28 di atas, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus terbesar pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 55,56%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di semester akhir menjadi mahasiswa, mereka sudah mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan sambil mengerjakan tugas akhir mereka.

Berdasarkan grafik pada gambar 28, untuk alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang menunggu mendapatkan pekerjaan sesudah lulus untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 44,12%, kemudian disusul 4-6 bulan sebanyak 32,35% atau bisa digabung masa tunggu 1-6 bulan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kalinya adalah sebesar 76,47%. Demikian juga jika dihitung dalam satu tahun atau di bawah 12 bulan masa tunggunya didapatkan angka sebesar 97,06%. Dari hasil tracer study 2018, alumni dari Program Studi ... memiliki rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 1 bulan sebelum kelulusan dan 4 bulan setelah kelulusan

2.5. Jumlah Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 lulusan tahun 2016 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 20 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 29 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.



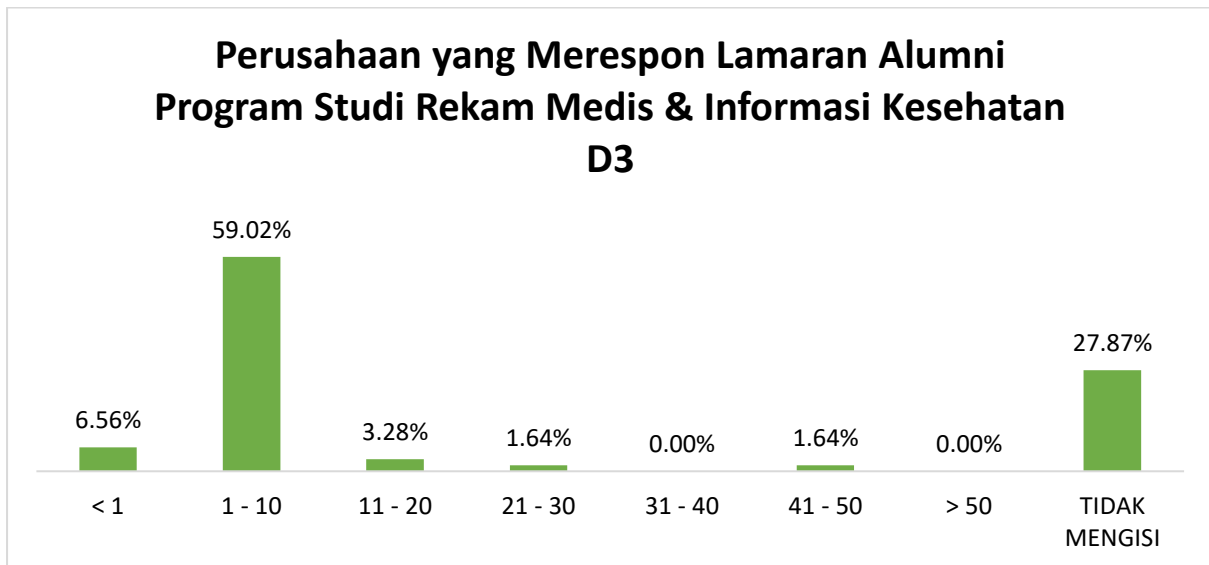
Gambar 29 Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 29 di atas dapat diketahui bahwa alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya sebesar 69,77%. Terdapat 11,63% yang mendapatkan pekerjaan langsung melalui *special recruitment*. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 sudah siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

2.6. Jumlah Perusahaan/Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil *Tracer study*, lamaran alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang

mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar di grafik pada gambar 30 di bawah ini.



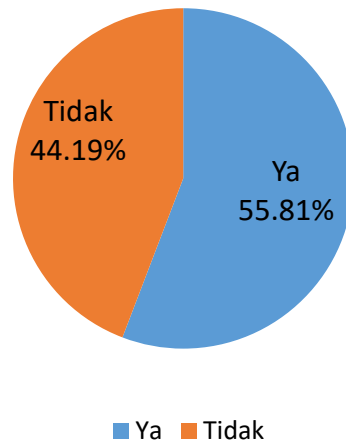
Gambar 30 Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Berdasarkan hasil *tracer study* bisa terlihat bahwa alumni yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebesar 59,02%. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu pada 1 s/d 10 perusahaan.

2.7. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil *Tracer study* yang menanyakan apakah alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 31 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

Apakah Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Bekerja Saat Ini (termasuk sambilan dan wirausaha)

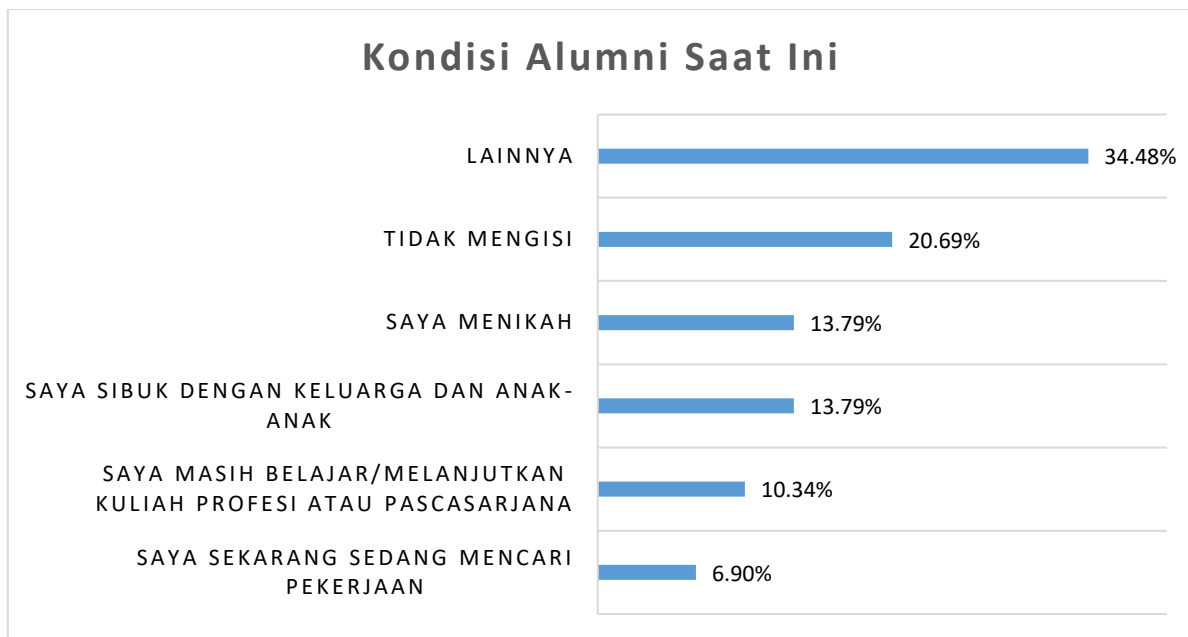


Gambar 31 Grafik Perbandingan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan grafik pada gambar 31 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 sebanyak 55,81% (24 alumni) saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 44,19% (19 alumni) sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan. Jika alumni menjawab YA (bekerja) maka akan melompat ke pertanyaan F11 (*Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?*) atau point 2.10 dan seterusnya. Jika jawaban dari alumni TIDAK (Tidak Bekerja) maka akan melanjutkan ke pertanyaan F9 dan F10 atau point 2.8 dan 2.9 yaitu *“Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu?”* dan *“Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?”* kemudian selesai dan bisa menyimpan inputan tracer study tersebut dengan mengklik tombol **“Simpan”**.

2.8. Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?

Pertanyaan *“Bagaimana Anda (Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang tidak bekerja) menggambarkan situasi Anda saat ini?”* adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 32 di bawah ini.



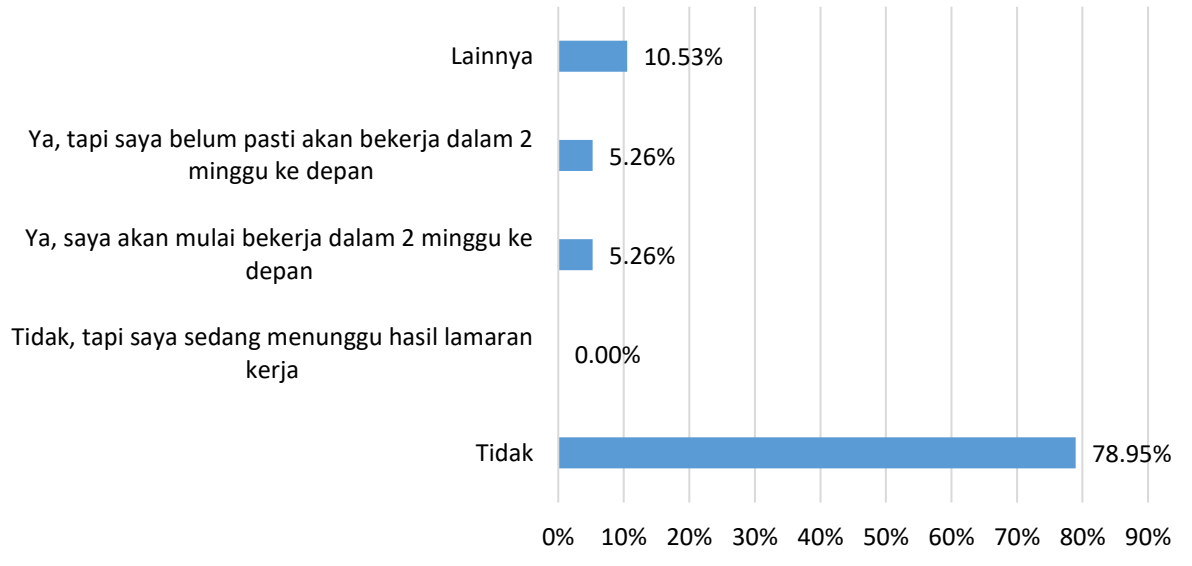
Gambar 32 Grafik Gambaran Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 32 di atas menunjukkan bahwa dari alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mengisi tracer study ini kondisi “Lainnya” (tidak masuk dalam pilihan yang disediakan) dengan tidak merinci kondisi yang ada menempati posisi terbesar yang sebanyak 34,48%. Berikutnya kondisi menikah dan kondisi sibuk dengan keluarga/anak-anak, memiliki prosentase sama besarnya yaitu 13,79%. Kemudian kondisi masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pasca sarjana sebanyak 10,34%. Kondisi sedang mencari pekerjaan menempati urutan terbawah yaitu sebanyak 6,90%.. Yang menjadi perhatian serius adalah masih cukup besar alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mengisi *tracer study* sebagai tidak bekerja disebabkan karena masih atau sedang mencari pekerjaan setelah 2 tahun kelulusannya.

2.9. Apakah Anda Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?

Pertanyaan “Apakah Anda (Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang Tidak Bekerja) aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar di grafik pada Gambar 33 di bawah ini.

Apakah Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

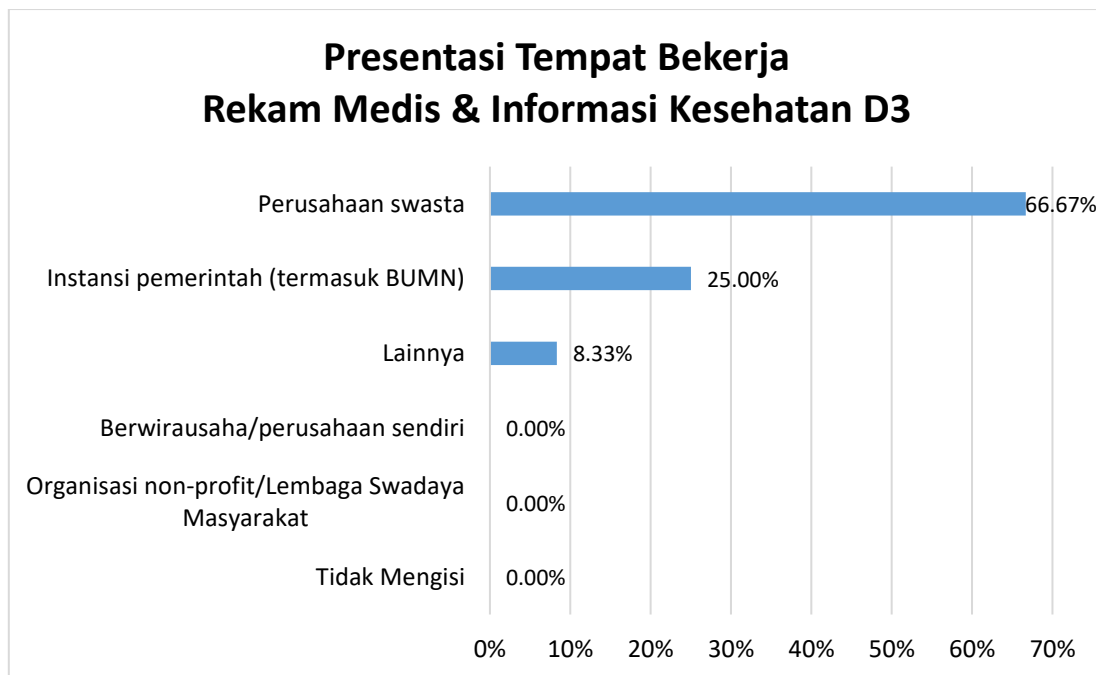


Gambar 33 Grafik Apakah Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, kebanyakan dari alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 menjawab “Tidak” mencari pekerjaan yaitu sebanyak 78,95%. Berikutnya disusul dengan “Lainnya” sebesar 10,53%, lalu “Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan” dan “Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan” yang memiliki prosentase sama sebesar 5,26%.

2.10. Apa Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Anda Bekerja Sekarang?

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni yang berkerja. Pada pertanyaan 1.7 yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan 2.10 ini, akan tetapi jika jawaban alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan F9 dan F10 atau point 2.8 dan 2.9 dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database. Gambar 36 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha dengan total alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang bekerja adalah 24 dari 43 alumni yang menjadi responden tracer study 2018.



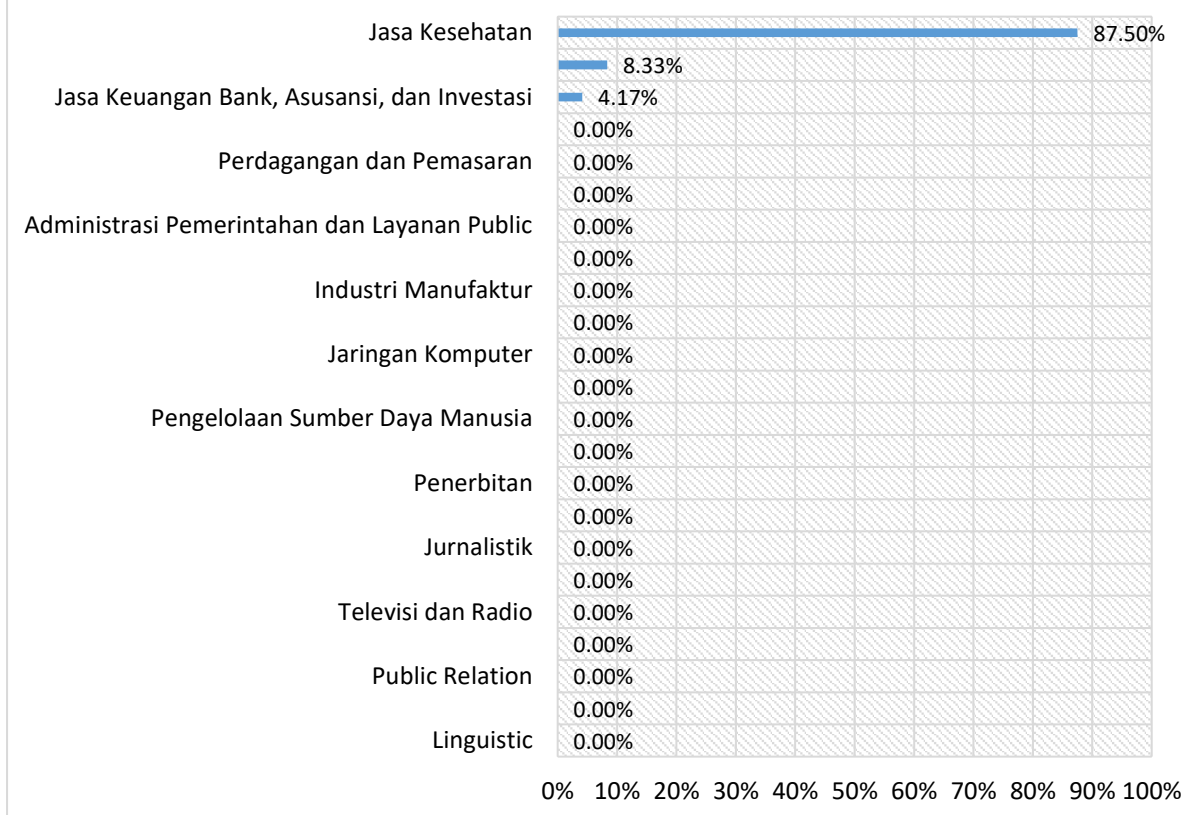
Gambar 34 Grafik Jenis Instansi Tempat Bekerja Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Berdasarkan Grafik pada Gambar 34, menunjukkan bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari *tracer study* memperlihatkan bahwa alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar sebanyak 16 alumni atau 66,67%. Berikutnya bekerja di instansi pemerintah (PNS atau BUMN) yaitu sebanyak 6 alumni atau 25%, dan alumni memilih lainnya (tidak termasuk dalam pilihan yang diberikan) sebanyak 2 alumni atau 8%. Dari gambar 37 di atas tampak bahwa alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mengisi *tracer study* ini tidak ada yang memilih berwirausaha/perusahaan sendiri atau 0%. Demikian juga dengan pilihan organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat.

2.11. Tempat Anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa?

Berdasarkan hasil survey pada *tracer study* alumni lulusan 2016, alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang mengisi pertanyaan ini dengan hasil seperti yang terlihat di grafik pada gambar 38 di bawah ini.

Bidang Kerja Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3



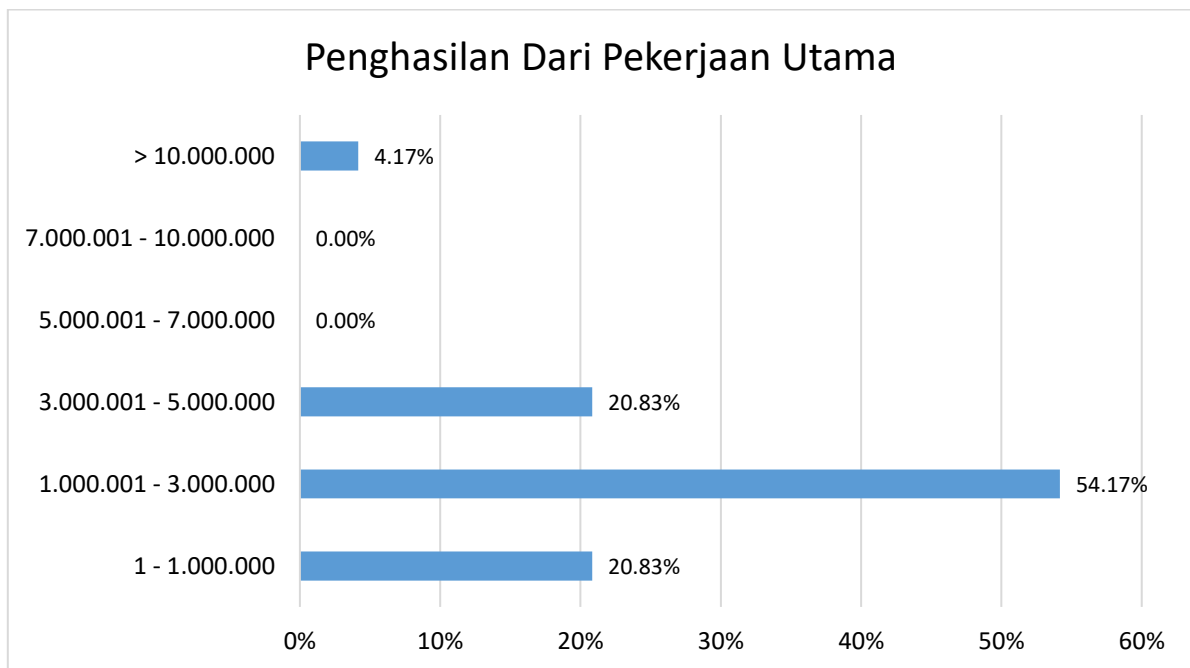
Gambar 35 Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Lulusan 2016

Dari grafik pada Gambar 35 di atas menunjukkan bahwa hanya ada tiga bidang kerja yang dipilih oleh alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3. Bidang Jasa Kesehatan menempati urutan pertama sebesar 87,50%, kedua adalah bidang Tour & Travel, Kesenian, dan Hiburan. Pilihan ketiga adalah bidang Jasa Keuangan Bank, Asuransi, dan Investasi. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 lulusan 2016 dapat dilihat pada gambar 38 di atas.

2.12. Kira-Kira Berapa Pendapatan Anda Setiap Bulannya?

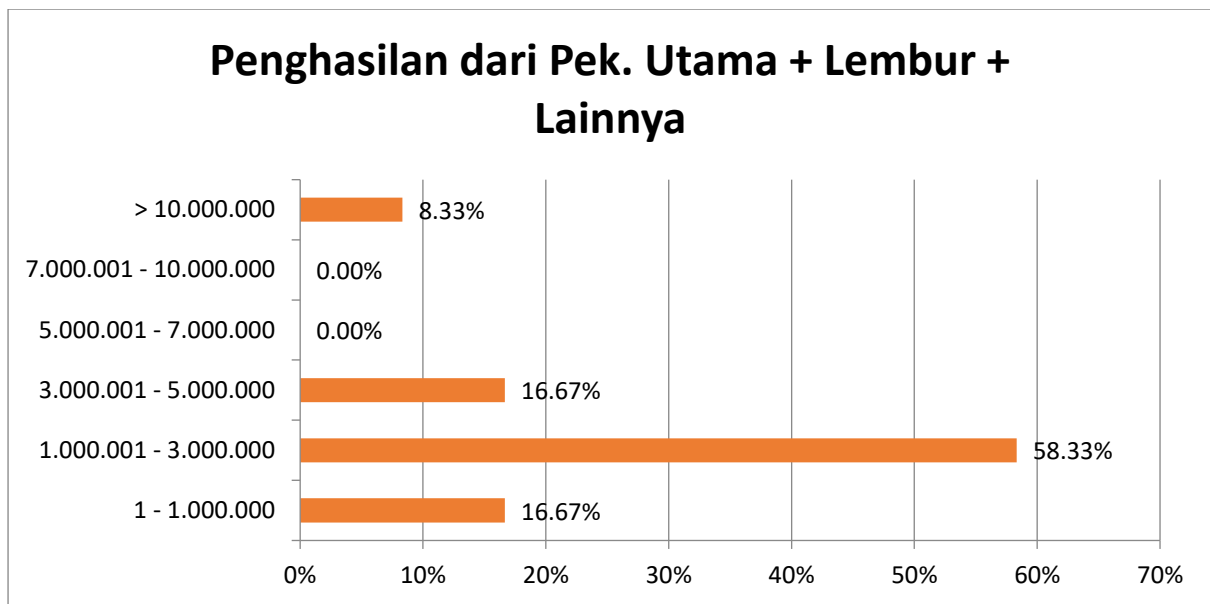
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni lulusan 2016 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan

lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sampingan). Gambar 36 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaan utamanya.



Gambar 36 Grafik Gaji Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 36 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dari pekerjaan utamaanya berada di kisaran 1.000.001-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 13 alumni atau 54,17%. Berikutnya disusul dengan kisaran 3.000.001-5.000.000 dan kisaran dibawah 1.000.000 yang memiliki prosentase sama yaitu masing-masing 5 alumni atau sekitar 20,83%. Untuk kisaran lebih dari 10.000.000 sebanyak 1 alumni atau sekitar 4,17%. Kemudian Gambar 40 menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

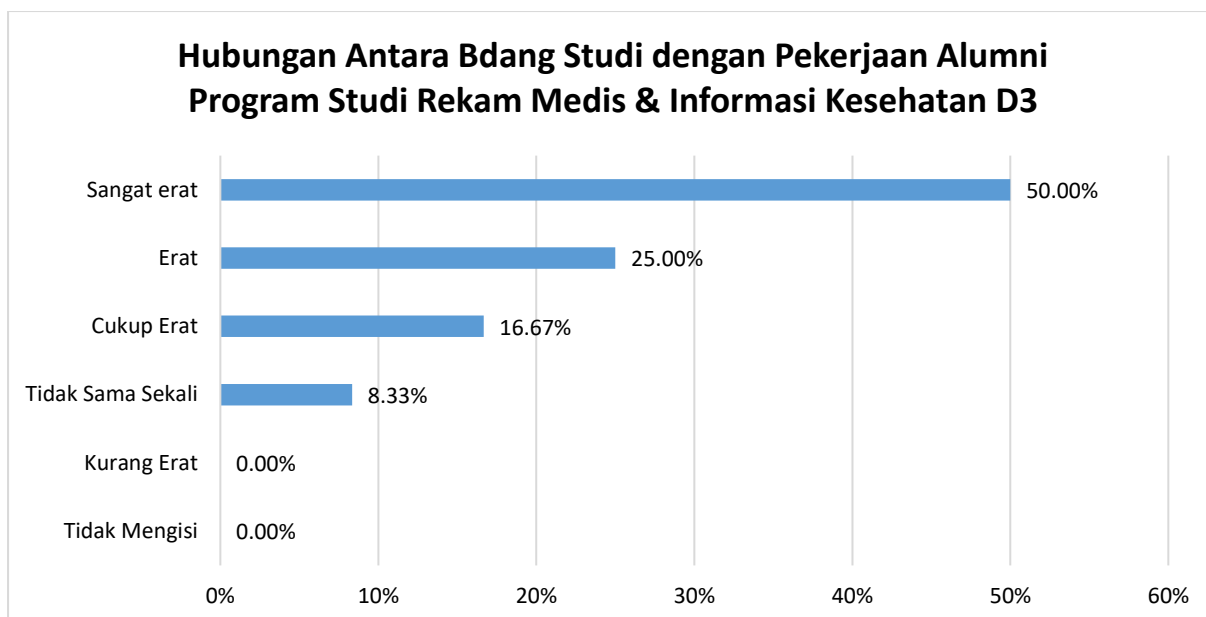


Gambar 37 Grafik Gaji Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar 37 di atas, kisaran gaji alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki dapat tergambar bahwa kisaran 1.000.001-3.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 14 alumni atau 58,33%,. Berikutnya kisaran 3.000.001-5.000.000 dan kisaran dibawah 1.000.000 masing-masing sebanyak 4 alumni atau 16,67%. Selanjutnya adalah kisaran lebih dari 10.000.000 sebanyak 2 alumni atau 8,33%

2.13. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Anda?

Salah satu pertanyaan dalam *Tracer study* adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 38 di bawah ini.

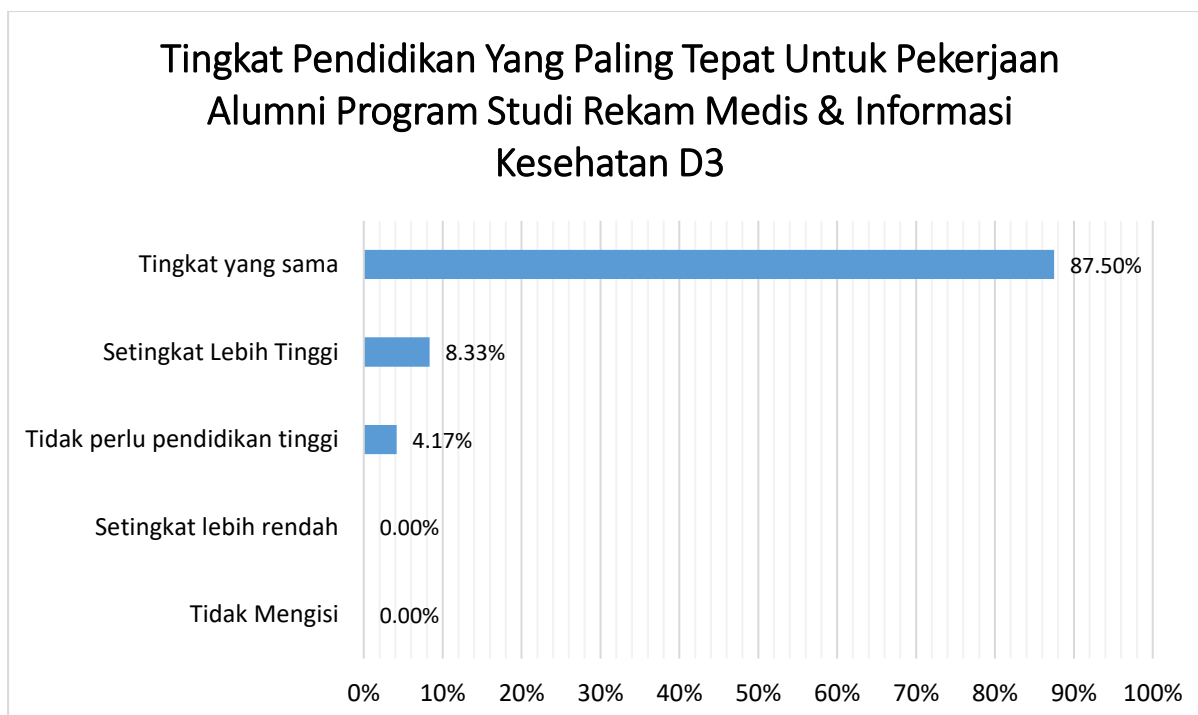


Gambar 38 Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Berdasarkan grafik pada gambar 38 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang menjawab “Sangat Erat” menempati urutan pertama yaitu sebanyak 50%. Berikutnya jawaban “Erat” sebesar 25%, lalu jawaban “Cukup Erat” sebesar 16,67%. Sedangkan jawaban “Tidak Sama Sekali” sebesar 8,33%. Tampak pada gambar bahwa tidak ada alumni yang menjawab “Kurang Erat” atau 0%.

2.14. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Anda Saat Ini?

Dalam kuesioner *tracer study* 2018 untuk alumni 2016 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 lulusan angkatan 2016 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 39 di bawah ini.



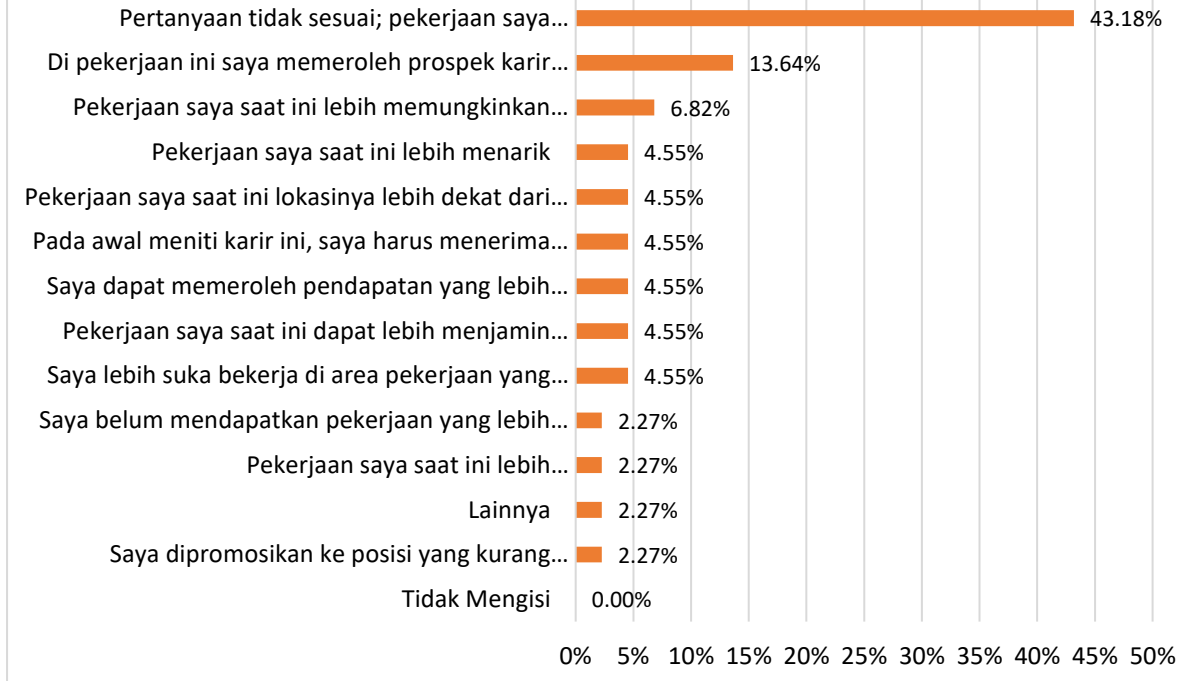
Gambar 39 Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3

Berdasarkan jawaban alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 yang tergambar pada grafik gambar 39 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 87,50%. Berikutnya disusul oleh tingkat pendidikan alumni setingkat lebih tinggi dari pekerjaan yang ditekuninya sebanyak 8,33%, dan terakhir jawaban tidak perlu pendidikan tinggi sebesar 4,17%.

2.15. Jika Menurut Anda Pekerjaan Anda Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?

Dari *tracer study* yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 40 di bawah ini.

Alasan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan.



Gambar 40 Grafik Alasan Alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan.

Dari gambar 40 di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Pertanyaan Tidak Sesuai; Pekerjaan Saya Sekarang Sudah Sesuai dengan Pendidikan Saya” sebanyak 19 alumni atau 43,18%. Berikutnya jawaban “Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik” sebanyak 6 alumni atau 13,64%, lalu “Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel” sebanyak 3 alumni atau 6,82%. Alasan alumni Program Studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan D3 lebih detail dapat dilihat pada gambar 40 diatas.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Tracer study 2018 ini dijalankan mulai per 1 Juli – 30 September 2018, kemudian dilanjutkan pada tahap pelaporan hasil tracer study pada bulan Oktober 2018 dan tahap pelaporan ke DIKTI pada laman <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/index.php/site/login>

direncanakan pada bulan November 2018. Dari Tracer Study yang sudah dilaksanakan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan kegiatan *tracer study* masih terdapat beberapa kendala dalam mendapatkan data alumni yang *valid* karena belum terintegrasi secara penuh data alumni pada bagian dan unit yang mengurus data wisudawan. Hal ini ditambah banyak data kontak alumni yang sudah berubah setelah dua tahun kelulusan dan atau data kontak yang dituliskan alumni pada data wisudawan tidak *valid*. Perlu adanya penekanan kepada alumni untuk menuliskan data yang *valid* pada saat mendaftar wisuda.
2. *Tracer study* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada alumni lulusan 2016 (wisuda 56, 57 dan 58) secara *online*. Perlu adanya kesiapan infrastruktur terutama software aplikasi yang dikerjakan oleh unit lain untuk menjalankan kegiatan ini. Kurangnya personil dari unit lain yang bertugas menyiapkan dan menyediakan aplikasi tersebut menjadikan kegiatan *tracer study* ini belum optimal seperti validasi data dan gagal dalam menyimpan dan lain sebagainya.
3. Pada tahap pelaksanaan kegiatan *Tracer Study*, cukup banyak alumni yang bisa dihubungi yaitu 62,33% dari populasi target, tetapi sekitar 211 dari 1178 alumni diminta mengisi sampai beberapa kali tetapi tetap tidak mengisi. Hal ini dikarenakan alumni banyak yang belum paham manfaat dari *Tracer Study*, banyak juga alumni yang mempertanyakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan *tracer study* dan juga kemungkinan kurangnya perhatian Universitas kepada almaternya setelah mereka lulus kuliah sehingga enggan untuk mengisi *tracer study*. Kondisi tersebut kemungkinan juga disebabkan karena belum adanya manajemen pengelolaan alumni yang baik. Ini adalah tugas yang cukup berat bagi UPT Layanan Karir dan Alumni untuk mengelola alumni yang ada. Kami di UPT Layanan Karir dan Alumni masih kekurangan personil yang bisa fokus untuk mengurus alumni seperti portal alumni, memberikan informasi seputar kampus, kegiatan alumni, memberikan perhatian kecil seperti ucapan ulang tahun dan sebagainya sebagai bentuk *Customer Relationship Management (CRM)* kepada alumni. Sebagai perbandingan dengan kampus lain sebagai contoh BINUS University, dimana mereka memiliki puluhan staff yang konsen khusus dalam mengelola alumninya.
4. Secara keseluruhan, kegiatan *tracer study* 2018 untuk melacak dan mengukur performansi alumni lulusan 2016 dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden mencapai 967 orang atau sekitar 51,16% atau secara Net Response Rate mencapai sebesar 81,92% yaitu lebih besar dari batas minimal 30% dari acuan DIKTI dan untuk keperluan akreditasi untuk mendapatkan nilai

maksimal. Dari hasil *tracer study* tersebut diketahui bahwa *response rate* untuk setiap program studi rata-ratanya adalah 46%, hal ini berarti *response rate* untuk semua program studi sudah baik dan merata untuk dilakukan pengukuran pada tingkat universitas.

5. Dari hasil *tracer study* 2018 berkenaan dengan perkuliahan dengan parameter: Perkuliahan, Demonstrasi, Magang, Partisipasi dalam proyek riset, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi didapat hasil yang masih membutuhkan usaha kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan perkuliahan, dimana nilai prosentase tertinggi masih “CUKUP BESAR” disusul dengan “BESAR” dan SANGAT BESAR”. Hasil *Tracer Study* ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua program studi untuk terus melakukan inovasi dalam perkuliahan yang dijalankan untuk mendapatkan feedback yang lebih baik lagi dari alumninya.
6. Dari hasil *tracer study* 2018 menunjukkan bahwa alumni tahun 2016 dalam hal kapan mencari pekerjaan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebelum lulus, setelah lulus dan tidak mencari pekerjaan dikarenakan sudah bekerja sebelum mereka kuliah di UDINUS. Kemudian dalam mendapatkan pekerjaan pertama kalinya, hasil *tracer* menunjukkan bahwa 26% alumni sudah memperoleh pekerjaan sebelum mereka lulus dan 74% alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama kali setelah kelulusan dalam jangka waktu 1-3 bulan adalah 42,26% dan 4-6 bulan adalah 27,34%, jika digabungkan masa tunggu 1-6 bulan adalah 70,60% alumni mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus. Dari hasil *tracer study* 2018, didapatkan data bahwa rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah **6 bulan** sebelum kelulusan dan **5 bulan** setelah kelulusan.
7. Dari hasil *tracer study* dapat diketahui bahwa 67% alumni UDINUS adalah bekerja diberbagai sektor usaha termasuk berwirausaha. Sedangkan 33% tidak bekerja dikarenakan masih dalam tahap mencari kerja, karena menikah, melanjutkan kuliah dan sebab lainnya. Masih cukup banyak dari alumni setelah dua tahun kelulusan yang sedang mencari pekerjaan yaitu sekitar 103 alumni dari 320 (32,19%) yang tidak bekerja sampai saat *tracer* dilakukan. Ini berarti masih cukup besar alumni yang tidak bekerja karena belum atau sulit terserap di dunia kerja.
8. Dari hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni 2016 yang memilih menjadi wirausahaan hanya 72 dari 967 keseluruhan responden atau sekitar 7,44% atau 11,13% dari jumlah responden yang memiliki pekerjaan. Disamping itu terdapat 103 alumni yang masih kesulitan mendapatkan pekerjaan dan enggan untuk menjadi wirausahawan.

Kondisi ini dibutuhkan dari sisi kontribusi universitas atau program studi untuk lebih membekali mahasiswa dengan ketrampilan wirausaha sehingga setelah lulus mereka tidak hanya mengandalkan untuk jadi karyawan swasta atau PNS saja, akan tetapi juga berani untuk terjun menjadi seorang wirausahawan. Untuk mencapai visi UDINUS sebagai universitas pilihan utama dalam bidang kewirusahaan masih membutuhkan kerja keras dan pembenahan baik kurikulum dan implementasinya ke mahasiswa untuk mempersiapkan mereka terjun didunia usaha setelah mereka lulus kuliah.

9. Dari hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni 2016 menilai bahwa pekerjaan yang dimilikinya memiliki hubungan yang erat dengan bidang studi yang diambil semasa kuliah. Alumni yang menjawab “Sangat Erat” sebesar 29,83%, “Erat” sebesar 20,71% dan Cukup Erat 25,97%. Masih banyaknya yang menjawab “Cukup Erat”, “Kurang Erat” dan “Tidak Erat” yaitu sebesar 49,46%. Kondisi ini masih perlu ditingkatkan lagi sehingga alumni bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang ditekuni dengan hubungan yang sangat erat menjadi lebih besar.
10. Dari hasil *tracer study* menunjukkan bahwa alumni 2016 bekerja pada tingkat pendidikan yang sama dengan pekerjaan yang dijalannya yaitu sebesar 70,94%. Hanya ada sekitar 10,82% yang bekerja di bawah tingkat pendidikan yang dimilikinya. Hal ini berarti masih ada alumni S1 yang bekerja pada level yang diperuntukkan untuk D3 atau SMA. Dan Sebaliknya ada alumni yang bekerja pada level yang sebenarnya diperuntukkan untuk jenjang yang lebih tinggi sebesar 14,53%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni UDINUS mayoritas mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka miliki.

7.2 Saran

Tracer study merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui performansi dari alumni setelah dua tahun kelulusan. Untuk mendapatkan data yang valid dan hasil yang akurat dibutuhkan kerjasama yang baik antara UPT Layanan Karir dan Alumni yang menjalankan kegiatan *Tracer Study* dengan pihak atau unit lain yang terkait di lingkungan kampus UDINUS. Integrasi dan kevalidan data dari alumni yang menjadi populasi target *tracer* perlu menjadi perhatian khusus disamping manajemen pengelolaan alumni yang harus diperhatikan. Menjaga hubungan baik antara kampus dan alumni menjadi salah satu faktor penting agar alumni dengan senang hati bersedia berpartisipasi dalam kegiatan *tracer study* dan mensukseskannya. Untuk *tracer study* tahun depan (2019), pengambilan data perlu

dipersiapkan lebih awal dan dilakukan pengujian validitas dan persiapan aplikasi yang digunakan untuk menyebarkan kuesioner secara online juga dipersiapkan lebih awal dan lebih matang. Konten kuesioner juga diupdate menyesuaikan dengan panduan dari DIKTI. Yang menjadi perhatian khusus adalah aplikasi online Tracer Study harus dipersiapkan lebih baik lagi baik di sisi Front-End maupun Back-End-nya.

IV. PENUTUP

Kami berharap hasil dari *tracer study* alumni UDINUS lulusan tahun 2016 pada tahun 2018 ini dapat digunakan untuk menggambarkan performance atau kinerja dari alumni UDINUS. Atas dukungan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak yang sudah membantu dalam proses *tracer study* alumni UDINUS, kami sampaikan banyak terima kasih.

Semarang, 11 Oktober 2018

Hormat Kami,

Ka. UPT Layanan Karir dan Alumni

Andik Setyono, M.Kom., Ph.D

NPP: 0686.11.2006.336

Mengetahui,
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

Dr. Kusni Ingsih, M.M

NPP: 0686.11.1992.029

LAMPIRAN 1: KUESIONER TRACER STUDY 2018 UNTUK ALUMNI LULUSAN 2016

| | | | |
|---------------------|---|---|--|
| Identitas F0 | Kode Program Study | : | <input type="text" value="-"/> |
| Identitas F1 | Nomor Induk Mahasiswa | : | <input type="text"/> Contoh : A11200904884 |
| F1A | Nama Mahasiswa | : | <input type="text" value="HIDAYATULLAH"/> Contoh : MUHAMMAD LUTHFI |
| F1B | Nomor Telepon/HP | : | <input type="text"/> |
| F1C | Alamat Email | : | <input type="text"/> |
| Tracer Study | | | |
| F2 | Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? | : | <p>Perkuliahahan^{F21}</p> <p><input type="radio"/> Sangat Besar</p> <p><input type="radio"/> Besar</p> <p><input type="radio"/> Cukup Besar</p> <p><input type="radio"/> Kurang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sama Sekali</p> <p>Demonstrasi^{F22}</p> <p><input type="radio"/> Sangat Besar</p> <p><input type="radio"/> Besar</p> <p><input type="radio"/> Cukup Besar</p> <p><input type="radio"/> Kurang</p> <p><input type="radio"/> Tidak Sama Sekali</p> <p>Partisipasi dalam proyek riset^{F23}</p> <p><input type="radio"/> Sangat Besar</p> |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|--|-------------|--|---------------------|-------------|-------------|--|---------------------|-------------|-------------|---|--|--|
| | | <p> <input type="radio"/> Besar <input type="radio"/> Cukup Besar <input type="radio"/> Kurang <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali MagangF24 <input type="radio"/> Sangat Besar <input type="radio"/> Besar <input type="radio"/> Cukup Besar <input type="radio"/> Kurang <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali PraktikumF25 <input type="radio"/> Sangat Besar <input type="radio"/> Besar <input type="radio"/> Cukup Besar <input type="radio"/> Kurang <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali Kerja LapanganF26 <input type="radio"/> Sangat Besar <input type="radio"/> Besar <input type="radio"/> Cukup Besar <input type="radio"/> Kurang <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali DiskusiF27 <input type="radio"/> Sangat Besar <input type="radio"/> Besar <input type="radio"/> Cukup Besar <input type="radio"/> Kurang <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali </p> | | | | | | | | | | | | |
| F3 | Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i> | : <table border="1" data-bbox="534 1653 1316 1915"> <tr> <td data-bbox="534 1653 598 1736">F301</td> <td data-bbox="598 1653 766 1736"> <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> </td> <td data-bbox="766 1653 1101 1736">bulan sebelum lulus</td> <td data-bbox="1101 1653 1316 1736">F302</td> </tr> <tr> <td data-bbox="534 1736 598 1825">F301</td> <td data-bbox="598 1736 766 1825"> <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> </td> <td data-bbox="766 1736 1101 1825">bulan sesudah lulus</td> <td data-bbox="1101 1736 1316 1825">F303</td> </tr> <tr> <td data-bbox="534 1825 598 1915">F301</td> <td colspan="3" data-bbox="598 1825 1316 1915"> <input type="radio"/> Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan F8</i>) </td> </tr> </table> | F301 | <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> | bulan sebelum lulus | F302 | F301 | <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> | bulan sesudah lulus | F303 | F301 | <input type="radio"/> Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan F8</i>) | | |
| F301 | <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> | bulan sebelum lulus | F302 | | | | | | | | | | | |
| F301 | <input type="radio"/> Kira-kira <input type="text"/> | bulan sesudah lulus | F303 | | | | | | | | | | | |
| F301 | <input type="radio"/> Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan F8</i>) | | | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|------------------|---|---|---------------------|
| <p>F4</p> | <p>Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i></p> | <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melalui iklan di koran/majalah, brosur F4-01 <input type="checkbox"/> Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada F4-02 <input type="checkbox"/> Pergi ke bursa/pameran kerja F4-03 <input type="checkbox"/> Mencari lewat internet/iklan online/milis F4-04 <input type="checkbox"/> Dihubungi oleh perusahaan F4-05 <input type="checkbox"/> Menghubungi Kemenakertrans F4-06 <input type="checkbox"/> Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta F4-07 <input type="checkbox"/> Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas F4-08 <input type="checkbox"/> Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni F4-09 <input type="checkbox"/> Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah F4-10 <input type="checkbox"/> Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) F4-11 <input type="checkbox"/> Membangun bisnis sendiri F4-12 <input type="checkbox"/> Melalui penempatan kerja atau magang F4-13 <input type="checkbox"/> Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah F4-14 <input type="checkbox"/> Lainnya: F4-15 <div style="border: 1px solid black; height: 20px; width: 100%; margin-top: 10px;"></div> | <p>F4-16</p> |
| <p>F5</p> | <p>Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?</p> | <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="text"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan sebelum lulus ujian (F5-01, F5-02) <input type="text"/> Kira-kira <input type="text"/> bulan setelah lulus ujian (F5-01, F5-03) | |
| <p>F6</p> | <p>Berapa perusahaan/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?</p> | <p>:</p> <p><input type="text"/> perusahaan/institusi</p> | |
| <p>F7</p> | <p>Berapa banyak perusahaan/institusi</p> | <p>:</p> <p><input type="text"/> perusahaan/institusi</p> | |

| | | | |
|------------|---|---|---|
| | yang merespons lamaran anda? | | |
| F8 | Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? | : | <input type="radio"/> Ya (<i>Jika ya, lanjutkan ke F11</i>) <input type="radio"/> Tidak |
| F9 | Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i> | : | <input type="checkbox"/> Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana F9-01 <input type="checkbox"/> Saya menikah F9-02 <input type="checkbox"/> Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak F9-03 <input type="checkbox"/> Saya sekarang sedang mencari pekerjaan F9-04 <input type="checkbox"/> Lainnya F9-05 <input type="text"/> F9-06 |
| F10 | Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE F17</i> | : | <input type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja <input type="radio"/> Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan <input type="radio"/> Lainnya <input type="text"/> F10-02 |
| F11 | Apa jenis perusahaan/institusi/institusi tempat anda bekerja sekarang? | : | <input type="radio"/> Instansi pemerintah (termasuk BUMN) <input type="radio"/> Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat <input type="radio"/> Perusahaan swasta <input type="radio"/> Berwirausaha/perusahaan sendiri <input type="radio"/> Lainnya, tuliskan: <input type="text"/> (F11-02) * Diisi apabila Berwirausaha Wirausaha Di Bidang <input type="text"/> |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|---|-----------------|--|----------------------|--------------------------|-----------------|----------------------|--------------------------|----------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--|
| | | | <table border="1"> <tr> <td>Nama Usaha</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Karyawan</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Omset Pertahun</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Alamat Usaha</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha</td> <td> <input checked="" type="radio"/> Bersedia <input type="radio"/> Tidak Bersedia </td> </tr> </table> | Nama Usaha | <input type="text"/> | Jumlah Karyawan | <input type="text"/> | Omset Pertahun | <input type="text"/> | Alamat Usaha | <input type="text"/> | Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha | <input checked="" type="radio"/> Bersedia <input type="radio"/> Tidak Bersedia |
| Nama Usaha | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Karyawan | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | |
| Omset Pertahun | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | |
| Alamat Usaha | <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | |
| Bersedia Di Data Dalam kelompok usaha | <input checked="" type="radio"/> Bersedia <input type="radio"/> Tidak Bersedia | | | | | | | | | | | | |
| F12 | Tempat anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa? (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009) | : | <input type="text" value="Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berhubungan dengan itu"/> | | | | | | | | | | |
| F13 | Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya? | : | <table border="1"> <tr> <td>Dari Pekerjaan Utama</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-01)</td> </tr> <tr> <td>Dari Lembur dan Tips</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-02)</td> </tr> <tr> <td>Dari Pekerjaan Lainnya</td> <td>Rp. <input type="text"/></td> <td>(F13-03)</td> </tr> </table> | Dari Pekerjaan Utama | Rp. <input type="text"/> | (F13-01) | Dari Lembur dan Tips | Rp. <input type="text"/> | (F13-02) | Dari Pekerjaan Lainnya | Rp. <input type="text"/> | (F13-03) | |
| Dari Pekerjaan Utama | Rp. <input type="text"/> | (F13-01) | | | | | | | | | | | |
| Dari Lembur dan Tips | Rp. <input type="text"/> | (F13-02) | | | | | | | | | | | |
| Dari Pekerjaan Lainnya | Rp. <input type="text"/> | (F13-03) | | | | | | | | | | | |
| F14 | Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? | : | <input type="radio"/> Sangat Erat <input type="radio"/> Erat <input type="radio"/> Cukup Erat <input type="radio"/> Kurang Erat <input type="radio"/> Tidak Sama Sekali | | | | | | | | | | |
| F15 | Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? | : | <input type="radio"/> Setingkat Lebih Tinggi <input type="radio"/> Tingkat yang Sama <input type="radio"/> Setingkat Lebih Rendah <input type="radio"/> Tidak Perlu Pendidikan Tinggi | | | | | | | | | | |
| F16 | Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini | : | <input type="checkbox"/> Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. F16-01 <input type="checkbox"/> Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. F16-02 | | | | | | | | | | |

tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya ? Jawaban bisa lebih dari satu

- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. **F16-03**
 - Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. **F16-04**
 - Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. **F16-05**
 - Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. **F16-06**
 - Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure **F16-07**
 - Pekerjaan saya saat ini lebih menarik **F16-08**
 - Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. **F16-09**
 - Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. **F16-10**
 - Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. **F16-11**
 - Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. **F16-12**
 - Lainnya: **F16-13**
-
- F16-14**

Simpan